

215/5PGPAUD-KCBR/PK.03.08/9/Agustus/2024

**Penerapan Kegiatan Eksperimen Gunung Meletus Untuk  
Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini**

(Penelitian Tindakan Kelas pada anak usia 5-6 tahun)

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh:

**Dara Amia Syifa**

**2008384**

**PROGRAM STUDI**

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**CIBIRU 2024**

**PENERAPAN KEGIATAN EKSPERIMEN GUNUNG MELETUS UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI**

(Penelitian Tindakan Kelas pada Anak Usia 5-6 Tahun)

Oleh

Dara Amia Syifa

Diajukan ntuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

©Dara Amia Syifa

Universitas Pendidikan Indonesia

2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya maupun sebagian dengan dicetak  
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa adanya izin dari peneliti.

LUMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

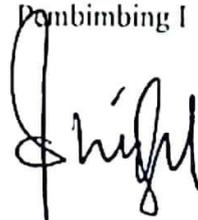
NAMA : DARA AMIA SYIFA

NIM : 2008384

PENERAPAN KEGIATAN EKSPERIMEN GUNUNG MELETUS UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI  
(Penelitian Tindakan Kelas pada Anak Usia 5-6 Tahun)

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH:

Pembimbing I



Dr. Arif Hidayat, S.Pd.L., M.Pd.I

NIP. 197610302007011006

Pembimbing II



Ririn Despriliani, S.Pd., M.Si

NIP. 920230219881214201

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGPAUD UPI Kampus Cibiru



Mirawati, M.Pd.

NIP. 198912242019032023

## **PERNYATAAN TENTANG KEASLIAN SKRIPSI**

dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Penerapan Kegiatan Eksperimen Gunung Meletus Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak Usia 5-6 Tahun)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 21 Juli 2024



**Dara Amia Syifa**

NIM. 2008384

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji serta Syukur penulis panjatkan kepada ilahi rabbi Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas ridho-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Kegiatan Eksperimen Gunung Meletus Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak Usia 5-6 Tahun)” disertai Shalawat dan Salam saya curah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi teladan umat manusia. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) Kampus UPI di Cibiru.

Penulis menyadari bahwa pada proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan Terimakasih peneliti berikan kepada seluruh pihak yang telah memberikang dukungan, dorongan, dan bantuannya. Dengan penuh rasa hormat, ucapan Terimakasih kepada:

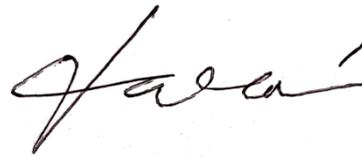
1. Prof. Dr. Deni Darmawan, S. Pd., M. Si., M. Ikom., MCE., selaku Direktur Kampus UPI di Cibiru.
2. Dr. Yeni Yuniarti, M.Pd. selaku Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Kampus UPI di Cibiru.
3. Dr. Jenuri, S.Ag., M.Pd. Selaku Wakil Direktur Bidang Sumber Daya Keuangan dan Umum Kampus UPI di Cibiru.
4. Seluruh dosen Kampus UPI di Cibiru terutama dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Kampus UPI di Cibiru, khususnya kepada Bapak Muh. Asriadi AM, M.Pd. yang telah memberi saran dan masukan dengan baik.
5. Mirawati, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Kampus UPI di Cibiru yang telah meluangkan waktu untuk memberi masukan.
6. Dr. Arif Hidayat, S.Pd.I., M.Pd.I selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu dan tenaga dalam memberikan dukungan, bimbingan, dan masukan dengan penuh kesabaran
7. Ririn Despriliani, S.Pd., M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaga dalam membimbing dan memberikan masukan dengan penuh kesabaran
8. Moh. Helmi Ismail, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu dan memberikan arahan selama masa perkuliahan.

9. Kepala akademik dan seluruh staf akademik Universitas Pendidikan Indonesia Kampus UPI di Cibiru.
10. Kepala Sekolah TK X yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melaksanakan penelitian.
11. Wali kelas B1 TK X yang telah memberikan dukungan, memberikan saran, kebersamai dan membantu peneliti selama penelitian berlangsung.
12. Guru Pendamping B1 TK X yang telah memberikan dukungan, kebersamai, dan membantu peneliti selama penelitian berlangsung.
13. Anak-anak kelas B1 di TK X tahun ajaran 2023/2024 yang telah bersedia melakukan kegiatan pembelajaran untuk penelitian ini.
14. Kemdikbud yang telah memberikan saya beasiswa KIP-K sehingga saya bisa berkuliah di Kampus UPI di Cibiru.
15. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Aang Dani dan Ibu Rusmiati yang selalu mendoakan dengan penuh keikhlasan, mengarahkan, membimbing, dan mendampingi dengan penuh kesabarn serta dukungan yang tiada tara sehingga sampai pada akhir penyusunan skripsi ini.
16. Adik tercinta Zakia Amia Zahra dan Nadira Amia Nur Fadzila yang selalu menjadi penghibur dikala sedih dan memotivasi.
17. Teman-teman terbaik dimasa perkuliahan Siti Nur Marhamah, Aida Nur Fitri, Nurul Zakiyyah, Salsa Hanifa Sayyidah, Syifa Amalia Rahmah, dan Fidia Kamila yang telah memberikan dukungan, kebersamai, dan memberikan informasi selama proses perkuliahan.
18. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi PGPAUD Kampus UPI di Cibiru Angkatan 2020, khususnya teman-teman Kelas B yang telah kebersamai di awal perkuliahan.
19. LDK UKDM Kampus UPI di Cibiru yang telah membantu saya untuk berkembang dan menguatkan iman saya selama proses perkuliahan berlangsung.
20. Forum Lingkar Indonesia Pintar Kampus UPI di Cibiru yang telah membantu saya untuk berkembang selama proses perkuliahan berlangsung.
21. HIMAPAUD Kampus UPI di Cibiru yang telah membantu saya untuk berkembang khususnya dalam bidang ke-PAUD an
22. Terimakasih kepada seseorang yang selalu kebersamai, mendukung, dan membantu saya selama proses perkuliahan berlangsung dikala apapun kondisi saya.

23. Seluruh pihak yang telah membantu memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih atas segala yang diberikan kepada saya baik itu bantuan ataupun dukungan, dan do'a, semoga Allah menilai dan membalasnya dengan berka dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Apabila dalam skripsi ini terdapat kekurangan baik dalam tatanan penulisan ataupun materi, penulis memohon maaf. Penulis juga mengharapkan adanya masukan, kritik, serta saran dari seluruh pihak agar skripsi saya bisa lebih sempurna. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, menjadi inspirasi, dan referensi bagi pembaca.

Bandung, 21 Juli 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dara Amia Syifa', written in a cursive style.

Dara Amia Syifa

# **PENERAPAN KEGIATAN EKSPERIMEN GUNUNG MELETUS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI**

(Penelitian Tindakan Pada Anak Usia 5-6 Tahun)

Dara Amia Syifa 2008384

## **ABSTRAK**

Saat ini masih terdapat anak yang memiliki kemampuan motorik halus kurang dikarenakan kegiatan pembelajaran motorik yang kurang dapat membangun ketertarikan dan motivasi belajar anak. Sehingga menyebabkan anak sulit menyelesaikan tugas, kurang percaya diri, dan kurang mandiri. Membutuhkan kegiatan yang dapat menstimulasi kemampuan motorik halus anak dengan benar dan menyenangkan. Diyakini kegiatan eksperimen merupakan kegiatan yang menyenangkan. Maka tujuan penelitian ini ialah, 1) untuk mengetahui proses penerapan kegiatan eksperimen gunung meletus dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun, 2) untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui penerapan kegiatan eksperimen gunung meletus. Permasalahan kurangnya anak yang memiliki kemampuan motorik halus terjadi pada kelas B1 TK X Kecamatan Cibiru Kabupaten Bandung tahun ajaran 2023-2024 dengan perilaku anak yang enggan menyelesaikan kegiatan di sekolah dikarenakan kegiatan yang kurang menyenangkan. Metode penelitian yang digunakan yaitu Penelitian tindakan kelas model Pelton. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan kegiatan eksperimen gunung meletus yang didalamnya terdapat kegiatan yang menuntut anak menggunakan otot halusnya secara berulang seperti menggunting, meniru pola, menggunakan alat tulis dan makan, dan menempel pada setiap siklus dikemas dengan kegiatan eksperimen yang menyenangkan ialah presentase perolehan pada siklus I 46,07%, siklus II 64,28%, dan siklus III 79,16%. Hasil perhitungan N-Gain yang mengukur tingkat pengaruh dan perubahan kemampuan motorik halus anak dari siklus I dan III sebesar 0,6 yang artinya masuk pada kategori sedang. Terdapat peningkatan yang terjadi sehingga dengan demikian penerapan kegiatan eksperimen gunung meletus dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun.

**Kata Kunci: Anak Usia Dini, Motorik Halus, Eksperimen Gunung Meletus**

**THE APPLICATION OF VOLCANIC ERUPTION EXPERIMENTAL ACTIVITIES  
TO IMPROVE FINE MOTOR SKILLS IN EARLY CHILDHOOD**

*(Action Research on 5-6 Years Old)*

Dara Amia Syifa 2008384

**ABSTRACT**

*Currently, there are still children who have less fine motor skills due to motor learning activities that are less able to build children's interest and motivation to learn. This makes it difficult for children to complete tasks, lack confidence, and lack independence. Need activities that can stimulate children's fine motor skills correctly and fun. It is believed that experimental activities are fun activities. So the objectives of this study are, 1) to find out the process of applying experimental activities of erupting volcanoes in improving the fine motor skills of children aged 5-6 years, 2) to find out the improvement of fine motor skills of early childhood through the application of experimental activities of erupting volcanoes. The problem of the lack of children who have fine motor skills occurs in class B1 TK X Cibiru District, Bandung Regency in the 2023-2024 school year with the behavior of children who are reluctant to complete activities at school due to less fun activities. The research method used was Pelton model classroom action research. The data analysis techniques used are qualitative and quantitative analysis. The results showed that through the application of volcanic eruption experimental activities in which there are activities that require children to use their fine muscles repeatedly such as cutting, imitating patterns, using stationery and eating, and sticking to each cycle packed with fun experimental activities is the percentage of acquisition in cycle I 46.07%, cycle II 64.28%, and cycle III 79.16%. The results of the N-Gain calculation which measures the level of influence and changes in children's fine motor skills from cycles I and III amounted to 0.72, which means it is in the medium category. There is an increase that occurs so that the application of volcanic eruption experimental activities can improve the fine motor skills of children aged 5-6 years..*

**Keywords:** *Early Childhood, Fine Motor, Volcano Eruption Experime*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN TENTANG KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>UCAPA TERIMAKASIH</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II</b> .....	<b>6</b>
<b>KAJIAN TEORI</b> .....	<b>6</b>
2.1 <b>Kajian Pustaka</b> .....	<b>6</b>
2.1.1 <b>Grand Teori Penelitian</b> .....	<b>6</b>
2.1.2 Metode Pembelajaran Eksperimen .....	8
2.1.2.1 Pengertian Metode Pembelajaran Eksperimen .....	8
2.1.2.2 Manfaat Metode Pembelajaran Eksperimen .....	9
2.1.2.3 Prosedur Penerapan Metode Eksperimen .....	10
2.1.3 Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini .....	11
2.1.3.1 Pengertian Motorik Halus Anak Usia Dini .....	11
2.1.3.2 Faktor Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini .....	12
2.1.3.3 Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini .....	14
2.1.4 Kegiatan Eksperimen Gunung Meletus .....	15

2.1.4.1 Langkah-Langkah Penerapan Kegiatan Eksperimen Gunung Meletus Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini .....	17
2.2 Penelitian Relevan .....	26
2.3 Kerangka Penelitian .....	27

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

<b>3.1 Desain Penelitian .....</b>	<b>31</b>
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian .....	31
3.2.1 Partisipan Penelitian .....	31
3.2.2 Tempat Penelitian .....	32
3.3 Definisi Operasional .....	32
3.3.1 Definisi Konseptual .....	32
3.3.2 Definisi Operasional .....	32
<b>3.4 Instrumen Penelitian .....</b>	<b>32</b>
3.4.1 Lembar Observasi .....	33
3.4.2 Lembar Wawancara .....	33
3.4.3 Dokumentasi .....	34
3.4.4 Catatan Lapangan .....	34
<b>3.5 Prosedur Penelitian .....</b>	<b>34</b>
<b>3.6 Analisis Data .....</b>	<b>36</b>
<b>3.7 Isu Etik .....</b>	<b>37</b>

### **BAB IV .....**

#### **TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....**

<b>4.1 Temuan Penelitian .....</b>	<b>39</b>
4.1.1 Proses Penerapan Kegiatan Eksperimen Gunung Meletus untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini 5-6 Tahun	39
4.1.1.1 Proses Penerapan dan Hasil Temuan Siklus I .....	39
4.1.1.2 Proses Penerapan dan Hasil Temuan Siklus II .....	56
4.1.1.3 Proses Penerapan dan Hasil Temuan Siklus III .....	72
4.1.2 Hasil Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Setelah Penerapan Kegiatan Eksperimen Gunung Meletus .....	88

4.2 Pembahasan .....	92
4.2.1 Proses Penerapan Kegiatan Eksperimen Gunung Meletus Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun .....	93
4.2.2 Hasil Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Setelah Penerapan Kegiatan Eksperimen Gunung Meletus .....	99
<b>BAB V .....</b>	<b>105</b>
<b>SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>105</b>
5.1 Simpulan .....	105
5.2 Implikasi .....	102
5.3 Rekomendasi .....	106
<b>DAFTARPUSTAKA .....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>110</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENELITI .....</b>	<b>222</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Presentase Nilai .....	36
Tabel 3.2 Kategori Nilai <i>N-Gain</i> .....	37
Tabel 4.1 Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak usia 5-6 Tahun Siklus I .....	55
Tabel 4.2 Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Siklus II .....	70
Tabel 4.3 Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Siklus III .....	87
Tabel 4.4 Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Pada Setiap Siklus .....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Penerapan Teori Penelitian .....	8
Gambar 2.2 Alat dan Bahan Kegiatan Eksperimen Gunung Meletus Siklus I .....	20
Gambar 2.3 Langkah-Langkah Kegiatan Eksperimen Gunung Meletus .....	20
Gambar 2.4 Langkah-Langkah Kegiatan Eksperimen Gunung Meletus .....	21
Gambar 2.5 Langkah-Langkah Kegiatan Eksperimen Gunung Meletus .....	21
Gambar 2.6 Langkah-Langkah Kegiatan Eksperimen Gunung Meletus .....	22
Gambar 2.7 Langkah-Langkah Kegiatan Eksperimen Gunung Meletus .....	23
Gambar 2.8 Langkah-Langkah Kegiatan Eksperimen Gunung Meletus .....	23
Gambar 2.9 Langkah-Langkah Kegiatan Eksperimen Gunung Meletus Siklus II.	24
Gambar 2.10 Langkah-Langkah Kegiatan Eksperimen Gunung Meletus Siklus III .....	24
Gambar 2.11 Alat dan Bahan Kegiatan Membuat Tempat Sampah .....	25
Gambar 2.12 Langkah-Langkah Membuat Tempat Sampah .....	25
Gambar 2.13 Langkah-Langkah Membuat Tempat Sampah .....	26
Gambar 2.14 Kerangka Berpikir .....	30
Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas Menurut Pelton .....	31
Gambar 4.1 Kegiatan Menggunting Pola .....	46
Gambar 4.2 Anak Sedang Melakukan Kegiatan Menempel .....	48
Gambar 4.3 Kegiatan Menempel Pada Gunung Merapi Imitasi .....	52
Gambar 4.4 Kegiatan Meniru Gambar Tumbuhan .....	61
Gambar 4.5 Anak Sedang Melakukan Kegiatan Menempel .....	64
Gambar 4.6 Kegiatan Menuangkan Pewarna Makanan Pada Botol Plastik .....	68
Gambar 4.7 Kegiatan Menggunting Kertas Berwarna .....	77

Gambar 4.8 Anak sedang melakukan kegiatan menggunting .....	81
Gambar 4.9 Proses Eksperimen Letusan Gunung Merapi .....	84
Gambar 4.10 Grafik Hasil Penilaian Presentase Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun pada Setiap Indikator .....	88
Gambar 4.11 Grafik Hasil Penilaian Presentase Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun pada Setiap Siklus .....	101

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Pengangkatan Dosen Pembimbing .....	114
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian .....	117
Lampiran 3. Surat Permohonan Menjadi Validator Materi .....	118
Lampiran 4. Lembar Pernyataan Validasi .....	119
Lampiran 5. Buku Pelaksanaan Bimbingan .....	122
Lampiran 6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	124
Lampiran 7. Lembar Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak .....	129
Lampiran 8. Lembar Observasi Pembelajaran .....	131
Lampiran 9. Lembar Wawancara Guru Sebelum Tindakan .....	132
Lampiran 10. Lembar Wawancara Guru Setelah Tindakan .....	133
Lampiran 11. Catatan Lapangan .....	134
Lampiran 12. Modul Ajar .....	135
Lampiran 13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I Tindakan I .	137
Lampiran 14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I Tindakan II	139
Lampiran 15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I Tindakan III .....	141
Lampiran 16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II Tindakan I	143
Lampiran 17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II Tindakan II .....	146
Lampiran 18. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II Tindakan III .....	148
Lampiran 19. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus III Tindakan I .....	150

Lampiran 20. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus III Tindakan II .....	152
Lampiran 21. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus III Tindakan III .....	154
Lampiran 22. Observasi Pembelajaran Siklus I Tindakan I .....	156
Lampiran 23. Observasi Pembelajaran Siklus I Tindakan II .....	158
Lampiran 24. Observasi Pembelajaran Siklus I Tindakan II .....	160
Lampiran 25. Observasi Pembelajaran Siklus II Tindakan I .....	162
Lampiran 26. Observasi Pembelajaran Siklus II Tindakan II .....	164
Lampiran 27. Observasi Pembelajaran Siklus II Tindakan III .....	166
Lampiran 28. Observasi Pembelajaran Siklus III Tindakan I .....	168
Lampiran 29. Observasi Pembelajaran Siklus III Tindakan II .....	170
Lampiran 30. Observasi Pembelajaran Siklus III Tindakan III .....	172
Lampiran 31. Instrumen Penilaian Siklus I .....	174
Lampiran 32. Instrumen Penilaian Siklus II .....	175
Lampiran 33. Instrumen Penilaian Siklus III .....	176
Lampiran 34. Catatan Lapangan Siklus I Tindakan I .....	177
Lampiran 35. Catatan Lapangan Siklus I Tindakan II .....	180
Lampiran 36. Catatan Lapangan Siklus I Tindakan III .....	183
Lampiran 37. Catatan Lapangan Siklus II Tindakan I .....	186
Lampiran 38. Catatan Lapangan Siklus II Tindakan II .....	189
Lampiran 39. Catatan Lapangan Siklus II Tindakan III .....	192
Lampiran 40. Catatan Lapangan Siklus III Tindakan I .....	196
Lampiran 41. Catatan Lapangan Siklus III Tindakan II .....	199

Lampiran 42. Catatan Lapangan Siklus III Tindakan III .....	201
Lampiran 43. Hasil Wawancara Sebelum Tindakan Penelitian .....	205
Lampiran 44. Hasil Wawancara Setelah Tindakan Penelitian .....	207
Lampiran 45. Dokumentasi Video Animasi Gunung Meletus .....	209
Lampiran 46. Dokumentasi Buku Cerita Gunung Meletus .....	210
Lampiran 47. Dokumentasi Alat Peraga Gunung Meletus .....	211
Lampiran 48. Dokumentasi Siklus I Tindakan I .....	212
Lampiran 49. Dokumentasi Siklus I Tindakan II .....	214
Lampiran 50. Dokumentasi Siklus I Tindakan III .....	215
Lampiran 51. Dokumentasi Siklus II Tindakan I .....	217
Lampiran 52. Dokumentasi Siklus II Tindakan II .....	219
Lampiran 53. Dokumentasi Siklus II Tindakan III .....	220
Lampiran 54. Dokumentasi Siklus III Tindakan I .....	222
Lampiran 55. Dokumentasi Siklus III Tindakan II .....	224
Lampiran 56. Dokumentasi Siklus III Tindakan III .....	225

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Keterangan Pengangkatan Dosen Pembimbing



KEPUTUSAN DIREKTUR KAMPUS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DI CIBIRU  
NOMOR 43 /UN40.C1/PK.03.08/ 2024

TENTANG  
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING KARYA TULIS ILMIAH TUGAS  
AKHIR PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA  
DINI ROGRAM SARJANA KAMPUS UNIVERSITAS PENDIDIKAN  
INDONESIA DI CIBIRU TAHUN AKADEMIK 2023/2024

DIREKTUR KAMPUS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DI CIBIRU,

- Menimbang :
- a. bahwa Skripsi merupakan karya tulis ilmiah sebagai salah satu hasil proses pengembangan intelektual mahasiswa secara mandiri dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan di bawah bimbingan dosen. Ketentuan Ujian Proposal Skripsi dan Non Skripsi, disusun untuk menyeragamkan tata cara dan mempermudah pelaksanaan bagi mahasiswa dalam menyusun skripsi maupunnnon skripsi;
  - b. bahwa sesuai Surat Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Nomor B-27/UN40.C1.4.2.1/PK.03.02/2024 tanggal 21 Maret 2024 perihal Permohonan Surat Keputusan Pengangkatan Dosen Pembimbing tugas akhir Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Program Sarjana Kampus Universitas Pendidikan Indonesia di Cibiru;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebgaiman dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing tugas akhir Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Diniprogram Sarjana Kampus Universitas Pendidikan Indonesia di Cibiru Tahun Akademik 2023/2024;
- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158 Tambahan Lemabaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomer 5500);
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia (Lembaran Tambahan Negara Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5509);
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan Lemabaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2020 tentang Pererubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lemabaran Negara Republik Indonesia Nomor 6461);
  5. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomot 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubahbeberapa kali terakhir dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04/ PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomot 15 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;

Dara Amia Syifa, 2023

**PENERAPAN KEGIATAN EKSPERIMEN GUNUNG MELETUS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Keputusan Rektor Nomor 1342/UN40/KP.09.04/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur dan Wakil Direktur Kampus UPI di Daerah di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia Masa Bakti 2023-2027;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR KAMPUS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DI CIBIRU TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING KARYA TULIS ILMIAH TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI PROGRAM SARJANA KAMPUS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DI CIBIRU TAHUN AKADEMIK 2023/2024.
- KESATU : Menetapkan dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Program Sarjana Kampus Universitas Pendidikan Indonesia di Cibiru Tahun Akademik 2023/2024, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Direktur ini.
- KEDUA : Membebankan biaya kegiatan sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU pada RKAT Kampus Universitas Pendidikan Indonesia di Cibiru Tahun Anggaran 2023/2024.
- KETIGA : Keputusan Direktur ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan dilakukan perbaikan dan penyesuaian sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bandung  
Pada tanggal 22 Maret 2024  
DIREKTUR,

  
DENI DARMAWAN

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR  
 NOMOR 45 /UN40.C1/PK.03.08/2024  
 TANGGAL : 22 MARET 2024  
 TENTANG  
 PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING KARYA TULIS ILMIAH  
 TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU  
 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI/PROGRAM SARJANA KAMPUS  
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DI CIBIRU TAHUN  
 AKADEMIK 2023/2024.

DAFTAR MAHASISWA DAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI  
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI PROGRAM SARJANA

No	NIM	Nama Mahasiswa	Judul Proposal	Pembimbing I	Pembimbing II
1	2001738	Riva Dieman Mustaqiema	Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Pada Perkembangan Motorik Halus Anak Pasekolah	Dr. Arief Hidayat, M.Pd.	Ririn Despriliani, M.Pd.
2	2002857	Ulpa Nurul Jannah	Memudahkan Harapan Dan Gerakan Shalat Melalui Pembiasaan Shalat Dhuhla	Dr. Arief Hidayat, M.Pd.	Ririn Despriliani, M.Pd.
3	2004240	Salmua Purnama Harik Syifa	Penggunaan Media Flashcard Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun	Dr. Arief Hidayat, M.Pd.	Ririn Despriliani, M.Pd.
4	2005952	Dhivyva Kania Ulhak	Pengembangan Media Busy Book Toilet Training Untuk Meningkatkan Keterampilan Toileting Anak Usia Dini	Dr. Arief Hidayat, M.Pd.	Ririn Despriliani, M.Pd.
5	2007840	Revina Fauziyah Muttaqien	Implementasi Media <i>Language Board Games</i> Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun	Dr. Arief Hidayat, M.Pd.	Ririn Despriliani, M.Pd.
6	2008384	Dara Amia Syifa	Efektivitas Permainan Tebak Gambar Modifikasi Untuk Menanamkan Pemahaman Emosi Kepada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Peningkatan Kecerdasan Emosi	Dr. Arief Hidayat, M.Pd.	Ririn Despriliani, M.Pd.

Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
KAMPUS UPI DI CIBIRU

Jl. Raya Cibiru Km.15 Bandung 40625 Phone : (022) 7801840 Fax (022) 7830426  
http: kd-cibiru.upi.edu. E-mail: kampus\_cibiru@upi.edu.

Nomor : B-729/UN40.C1.3.1/PT.01.04/2024  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

2 Mei 2024

Yth. Kepala Sekolah

di  
Tempat

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : DARA AMIA SYIFA  
NIM : 2008384  
Semester : VIII  
Program Studi : S1 PGPAUD

bermaksud akan melaksanakan penelitian di lingkungan Bapak/Ibu dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

“Penerapan Kegiatan Eksperimen Gunung Meletus untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini”

Untuk itu kiranya Bapak/Ibu dapat mengijinkan Mahasiswa kami melaksanakan kegiatan tersebut.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Direktur  
Kepala Seksi Akademik dan Kemahasiswaan,

Annas Fachruddin, S.Pd.  
NIP 197408302001121002

### Lampiran 3. Surat Permohonan Menjadi Validator Materi

#### LAMPIRAN PERSETUJUAN MENJADI VALIDATOR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Mirawati, M Pd

NIP : 198912242019032023

Unit Kerja : Ketua Program Studi PGPAUD UPI Kampus Cibiru

Dengan kapasitas dan keahlian yang saya miliki, maka dengan ini saya nyatakan:

#### SETUJU

Untuk menjadi Validator/Ahli Materi dalam penelitian dengan judul "Penerapan Kegiatan Eksperimen Gunung Meletus Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini" yang dirancang oleh:

Nama : Dara Amia Syifa

NIM : 2008384

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Bandung, 02 Mei 2023

Menyetujui,



**Mirawati, M.Pd.**

NIP. 198912242019032023

## Lampiran 4. Lembar Pernyataan Validasi

### SURAT PERMOHONAN MENJADI VALIDATOR MATERI

Perihal : Permohonan Menjadi Validator Ahli Materi

Lampiran : 9 Lembar

Kepada Tth,  
Ibu Mirawati, M.Pd.  
Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dalam rangka menyelesaikan skripsi di Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) Kampus Universitas Pendidikan Indonesia di Cibiru yang berjudul "Penerapan Kegiatan Eksperimen Gunung Meletus Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini". Penelitian ini dilakukan oleh:

Nama : Dara Amia Syifa

NIM : 2008384

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Peneliti memerlukan ahli materi untuk memberikan expert judgment (penilaian) terhadap instrument penelitian yang telah peneliti rancang. Oleh karena itu, peneliti mengajukan permohonan kepada Ibu untuk bisa memberikan penilaian dan masukan ataupun saran demi mendapatkan instrument penelitian yang layak untuk digunakan. Atas bantuan dan kesediaan Ibu, Peneliti mengucapkan Terimakasih.

Bandung, 2 Mei 2023

Mengetahui,

Dosen Pembimbing 1



**Dr. Arief Hidayat, M.Pd.I**  
NIP. 197610302007011006

Dosen Pembimbing 2



**Ririn Despriliani, S.Pd., M.Si**  
NIP. 920230219881214201

Peneliti



**Dara Amia Syifa**  
NIM. 2008384

## INSTRUMEN PENILAIAN

### 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Sub Indikator	No. Soal
Kemampuan motorik halus anak usia dini (Variabel Y)	Motorik halus adalah merupakan gerak yang hanya melibatkan bagian-bagian otot tertentu, otot-otot kecil dan tidak membutuhkan tenaga yang terlalu besar, namun membutuhkan koordinasi yang cermat antara panca indera dan anggota tubuh yang terlibat.	Meniru bentuk	1. Anak mampu meniru bentuk <del>horizontal</del> <sup>gany</sup>	1
			2. Anak mampu meniru bentuk lingkaran	2
			3. Anak mampu meniru bentuk tumbuhan	3
		Menempel gambar dengan tepat	1. Anak dapat menempel gambar tumbuhan pada gunung merapi imitasi	4
			2. Anak dapat menempel media kertas lipat berbentuk persegi pada gunung merapi imitasi	5
		Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar	Anak dapat menuangkan baking soda kedalam botol menggunakan sendok	6

2) menggunakan pensil atau krayon untuk bentuk / meniru gambar

3) menggunakan

		Menggunting sesuai dengan pola	1. Anak mampu menggunting pola horizontal	7
			2. Anak mampu menggunting pola lingkaran	8
			1. Anak mampu menggunting bentuk tumbuhan	9

### LEMBAR PERNYATAAN VALIDITY JUDGEMENT

Yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Mirawati, M.Pd

NIP : 198912242019032023

Dengan kapasitas dan keahlian yang saya miliki, dengan ini saya tekah menilai dan mempertimbangkan instrument penelitian yang diajukan oleh:

Nama : Dara Amia Syifa

NIM : 2008384

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Penerapan Kegiatan Eksperimen Gunung Meletus Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini

Dengan hasil sebagai berikut

1. .... instrument dapat digunakan dalam penelitian
2. ✓ .... instrument dapat digunakan dalam penelitian dengan perbaikan
3. .... instrument tidak data digunakan dalam penelitian

Lembar Saran

- Renanbaha Sub indikator,
- Tolak Lelu kembali dg Standar

Bandung, Mei 2023



**Mirawati, M.Pd.**

NIP. 198912242019032023

Lampiran 5. Buku Pelaksanaan Bimbingan

PELAKSANAAN BIMBINGAN

PEMBIMBING 1 (SATU)

PERT. KE-	TANGGAL	HAL YANG DIKONSULTASIKAN	SARAN PERBAIKAN	PARAF PEMBIMBING
1.	Selasa, 19 Maret 2024	Pergantian Judul	Memilih judul yg mudah	
2.	Senin, 25 Maret 2024	Penetapan Judul Baru	Kumpulkan data yg diperlukan	
3.	Rabu, 3 April 2024	Bab I & Bab II	Paragraf dalam 1 hlm harus men- torok	
4.	Senin, 22 April 2024	Bab I, Bab II, Bab III		
5.	Senin, 29 April 2024	Instrumen Penelitian	Wawancara awal jika ingin digunakan harus diidehkan	
6.	Kamis, 2 April 2024	Periapan Penelitian, instrumen penelitian.		
7.	Rabu, 8 Mei 2024	Metode Penelitian jika diseleksi dengan jumlah tindakan penelitian		
8.	Kamis, 23 Mei 2024	Model PTK dengan jumlah tindakan yang tepat	Periskus jadi 3 tindakan/pertemuan	
9.	<del>Rabu</del> Kamis, 13 Mei 2024	Bab IV Pengolahan data	lebih baik pakai notasi sigma.	
10.	Senin, 8 Juli 2024	Bab IV hasil temuan & Pembahasan	Percakapan guru & anak dimiringkan (italic)	
11.	Rabu, 24 Juli 2024	Bab I, II, III, IV, V, abstrak	Abstrak bagian penelitian sci umum, dan tujuan.	
12.	Selasa, 30 Juli 2024	Penisi dari pembimbing II, Abstrak		

Mengetahui, Ketua Program Studi PGPAUD Kampus UPI di Cibiru  NIP. ....	Bandung, ..... 2024 Pembimbing I-  NIP. 1976022019011006
--	---

PELAKSANAAN BIMBINGAN

PEMBIMBING 2 (DUA)

PERT. KE-	TANGGAL	HAL YANG DIKONSULTASIKAN	SARAN PERBAIKAN	PARAF PEMBIMBING
1.	Rabu, 20 Maret 2024	Pergantian judul	Judul diperpendekkan kependekkan	
2.	Rabu 17 April 2024	Judul Baru	Janti metode lebih baik	
3.	Senin, 29 April 2024	Bab I, II, & III	Buat PPPH terse- but dahulu	
4.	Selasa, 30 April 2024	PPPH	PPPH buat secara keseluruhan tindakan	
5.	Rabu, 1 Mei 2024	Bab III	instrumen diperpendekkan lagi	
6.	Kamis, 2 Mei 2024	Jumlah tindakan	ditambah 1 tindakan jadi 1 siklus di tin- dakan	
7.	Selasa, 7 Mei 2024	Kegiatan siklus (eval)	tidak usah ada kegiatan evaluasi di akhir siklus tp sebelum	
8.	Kamis, 23 Mei 2024	Tindakan pada siklus	evaluasi bertahap di semua tindakan	
9.	Rabu, 19 Juni 2024	Bab I, II, III, IV	tidak usah ganti instrumen, paites logis cara menghitun	
10.	Selasa, 23 Juli 2024	Bab I, II, III, IV, V	Grounden theory, tuliskan pd gambar, Bab III objek, samn.	
11.	Jumat, 2 Agustus 2024	Bab I, II, III, IV, V	-	
12.	Senin, 5 Agustus 2024	Abstrak, Ttd.	-	

Mengetahui, Ketua Program Studi PGPAUD Kampus UPI di Cibiru   NIP. ....	Bandung, 5 Agustus ..... 2024 Pembimbing II   Pirin Desmitawati, S.Pd.M.Si NIP. ....
--	---

Lampiran 6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Sub Indikator	No. Soal
Kegiatan Eksperimen Gunung Meletus (Variabel X)	Ialah aktivitas melakukan suatu percobaan dengan membuat, mengalami, dan membuktikan sendiri mengenai simulasi meletusnya gunung meletus.	1. Kesesuaian kegiatan eksperimen gunung meletus dalam menstimulasi kemampuan motorik halus anak usia dini.	Pertanyaan kepada guru: Apakah menurut ibu kegiatan yang dilakukan sudah tepat untuk menstimulasi kemampuan motorik halus anak?	1
		2. Ketertarikan anak pada kegiatan eksperimen gunung meletus sebagai aktifitas pembelajaran yang menyenangkan	Pertanyaan kepada guru: Apakah anak terlihat antusias dan senang saat melakukan kegiatan eksperimen gunung meletus?  Pertanyaan untuk anak: 1. Apakah anak-anak senang melakukan kegiatan eksperimen gunung meletus?	2  1

Dara Amia Syifa, 2023

*PENERAPAN KEGIATAN EKSPERIMEN GUNUNG MELETUS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			2. Saat melakukan kegiatan, apakah anak-anak merasa bersemangat dalam menyelesaikan tugas-tugas pada kegiatan eksperimen gunung meletus?	2
		3. Dampak kegiatan eksperimen gunung meletus terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anak usia dini.	Pertanyaan untuk guru: Apakah terdapat perbedaan peningkatan kemampuan motorik halus dari setiap pertemuan menggunakan kegiatan eksperimen gunung meletus yang diberikan kepada anak?	3
		4. Kendala yang dihadapi dalam kegiatan eksperimen gunung meletus	Pertanyaan untuk guru: 1. Apakah terlihat suatu masalah saat anak melakukan kegiatan	4



			4. Anak mampu meniru gambar tumbuhan	
		Menempel gambar dengan tepat	1. Anak dapat menempel gambar tumbuhan pada gunung merapi imitasi 2. Anak dapat menempel media kertas berwarna berbentuk persegi pada gunung merapi imitasi 3. Anak dapat menempel media kertas berwarna berbentuk persegi pada kardus	5 6 7
		Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar	1. Anak dapat menuangkan baking soda kedalam botol menggunakan sendok 2. anak dapat menggunakan pensil untuk meniru garis dan bentuk 3. Anak dapat menggunakan	8 9 10

			gunting untuk menggunting pola	
		Menggunting sesuai dengan pola	1. Anak mampu menggunting garis lurus pada kertas berwarna untuk membuat gunung merapi imitasi	11
			2. Anak mampu menggunting garis lurus pada kertas berwarna untuk membuat tempat sampah	12
			3. Anak mampu menggunting garis lingkaran	13
			4. Anak mampu menggunting gambar tumbuhan	14

Lampiran 7. Lembar Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak

No.	Indikator	Nama Anak dan Skor				
		LY	SY	ZR	DV	ML
1.	Anak mampu meniru garis lurus pada kertas berwarna untuk membuat gunung merapi imitasi					
2.	Anak mampu meniru garis lurus pada kertas berwarna untuk membuat tempat sampah					
3.	Anak mampu meniru bentuk lingkaran					
4.	Anak mampu meniru gambar tumbuhan					
5.	Anak dapat menempel gambar tumbuhan pada gunung merapi imitasi					
6.	Anak dapat menempel media kertas warna berbentuk persegi pada gunung merapi imitasi					
7.	Anak dapat menempel media kertas warna berbentuk persegi pada kardus					
8.	Anak dapat menuangkan baking soda ke dalam botol menggunakan sendok					
9.	Anak dapat menggunakan pensil untuk menggambar garis dan bentuk					
10.	Anak dapat menggunakan gunting untuk menggunting pola					

11	Anak dapat menggunting garis lurus pada kertas berwarna untuk membuat gunung merapi imitasi					
12	Anak dapat menggunting garis lurus pada kertas berwarna untuk membuat tempat sampah					
13.	Anak mampu menggunting bentuk lingkaran					
14.	Anak mampu menggunting gambar tumbuhan					

### **Kriteria Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak:**

Belum Berkembang (BB) : 1 (Anak belum dapat mencapai kemampuan yang ada dalam indikator yang ditentukan sehingga perlu dibantu guru sepenuhnya)

Mulai Berkembang (MB) : 2 (Anak mulai dapat mencapai kemampuan yang ada dalam indikator yang ditentukan namun sesekali masih perlu arahan guru)

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3 (Anak sudah cukup dapat mencapai kemampuan yang ada dalam indikator yang ditentukan)

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4 (Anak sudah memiliki kemampuan yang ada dalam indikator yang ditentukan)

Lampiran 8. Lembar Observasi Pembelajaran

No	Kegiatan	Terlaksana	Tidak Terlaksana	Catatan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Lampiran 9. Lembar Wawancara Guru Sebelum Tindakan

No.	Aspek	Pertanyaan
1.	Kegiatan Pembelajaran yang mengasah motorik halus anak usia 5-6 tahun	Bagaimana strategi dalam menumbuhkan semangat dan minat anak usia 5-6 tahun dalam mengasah kemampuan motorik halus di PAUD X?
		Bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk menstimulasi dan meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di PAUD X?
		Bagaimana kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD X?
2.	Penerapan pembelajaran dengan Kegiatan Eksperimen Gunung Meletus	Apakah guru pernah menggunakan metode eksperimen dalam proses pembelajaran? jika iya, kegiatan eksperimen apa yang pernah dilakukan? bagaimana antusiasme anak-anak dalam melaksanakan metode tersebut? Jika pernah menggunakan metode eksperimen, apakah guru pernah mengasah kemampuan motorik halus anak menggunakan metode eksperimen?
		Apakah guru pernah melakukan kegiatan eksperimen gunung meletus? Jika iya, bagaimana antusiasme anak?

Lampiran 10. Lembar Wawancara Guru Setelah Tindakan

<b>No.</b>	<b>Item/pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Bagaimana pendapat ibu tentang penerapan kegiatan gunung eksperimen meletus yang dilakukan?	
2.	Apakah menurut ibu kegiatan yang dilakukan sudah tepat untuk menstimulasi kemampuan motorik halus anak usia dini?	
3.	Apakah anak terlihat memiliki ketertarikan dalam kegiatan tersebut?	
4.	Apakah terdapat perbedaan peningkatan kemampuan motorik halus dari setiap pertemuan menggunakan kegiatan eksperimen gunung meletus yang diberikan kepada anak?	
5.	Apakah terlihat suatu masalah saat anak melakukan kegiatan eskperimen gunung meletus?	

Lampiran 11. Catatan Lapangan

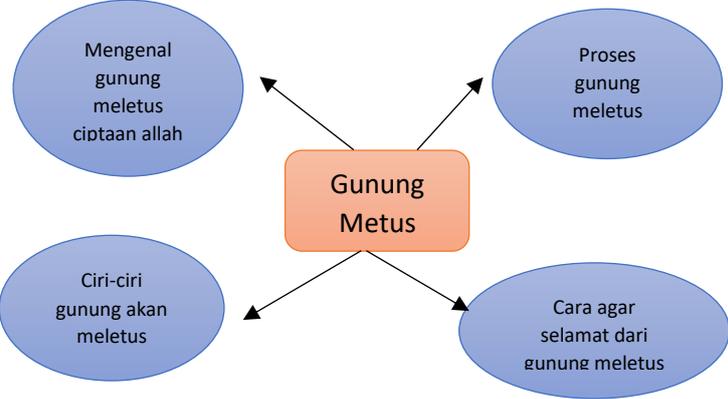
Tempat penelitian :
Tanggal Penelitian :
Kegiatan yang diobservasi :
Catatan hasil lapangan :

Lampiran 12. Modul Ajar

a. Informasi Umum

Nama	Dara Amia Syifa	Jenjang Kelas	TK B 1 (Kelas Leon)
Asal Sekolah	TK Lab UPI	Semester	2
Alokasi Waktu	210 Menit x 2 pertemuan	Jumlah Siswa	18 Orang
Fase	Fondasi	Model Pembelajaran	Tatap Muka
Elemen	Sains, Teknologi, dan Rekayasa		
Tema/Topik	Alam Semesta/Gejala Alam/Gunung Meletus		
Capaian Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anakanak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri</li> </ul>		
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak dapat bersyukur bahwa gunung merapi beserta fenomena alam gunung meletus adalah ciptaan allah</li> <li>Anak mengenal fenomena alam gunung meletus</li> </ul>		
Deskripsi Umum Pembelajaran	Anak mengenal apa itu gunung merapi, apa dan bagaimana proses fenomena alam gunung merapi meletus melalui kegiatan menonton video mengenai gunung meletus, berdiskusi dan membuat eksperimen gunung meletus.		

b. Komponen Inti

Sumber	Kegiatan Langsung
Peta Konsep	
Kata Kunci	Gunung merapi, gunung meletus, menonton video gunung meletus, eksperimen gunung meletus

Lampiran 13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I Tindakan I

Pertemuan	1
Hari/Tanggal	Mei 2024
Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak dapat mengetahui bahwa fenomena alam gunung meletus adalah ciptaan Allah</li> <li>• Mengenal dan menonton fenomena alam gunung meletus</li> <li>• Mengetahui ciri-ciri gunung akan meletus</li> <li>• Mengetahui cara agar terhindar dari gunung meletus</li> <li>• Anak dapat bertanya dan menjawab dari video gunung meletus yang telah dilihat</li> <li>• Anak dapat meniru bentuk melalui menggambar pola</li> <li>• Anak dapat menggunting pola</li> </ul>
Metode kegiatan	Tanya Jawab, Praktek Langsung
Alat dan Bahan	Karton, pensil, kertas lipat, gunting, video gunung meletus
Langkah Kegiatan	
08.30 – 09.00 (Awal Kegiatan)	Anak dipersilahkan untuk berbaris dan mengikuti kegiatan gerak lagu di lapangan sekolah
09.00-10.15 (Kegiatan Inti)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak diajak untuk memasuki ruang kelas</li> <li>• Anak diajak untuk berdoa sebelum kegiatan : Asmaul Husna, Do'a Menuntut Ilmu, dan Do'a Kedua Orang Tua</li> <li>• Guru menanyakan hari, tanggal, dan perasaan hari ini</li> <li>• Guru dan anak bernyanyi "Aku Punya Dua Mata" untuk mengabsen</li> <li>• Anak diajak untuk menyimak video gunung meletus (pengenalan, ciri-ciri gunung akan meletus)</li> <li>• Guru dan anak tanya jawab mengenai video dan pengalaman mereka</li> </ul>

Dara Amia Syifa, 2023

**PENERAPAN KEGIATAN EKSPERIMEN GUNUNG MELETUS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberitahu kepada anak alat dan bahan untuk kegiatan eksperimen hari esok</li> <li>• Guru melakukan demonstrasi</li> <li>• Guru dan anak menggambar tumbuhan</li> <li>• Guru dan anak meniru bentuk pola lingkaran Dan garis lurus untuk membuat gunung merapi imitasi</li> <li>• Guru dan anak menggantung gambar tumbuhan</li> <li>• Guru dan anak menggantung gambar bentuk pola lingkaran dan horizontal untuk membuat gunung merapi imitasi</li> <li>• Guru dan anak menggantung media kertas lipat secara horizontal</li> <li>• Membuat gunung imitasi dari pola yang telah digunting</li> <li>• Guru dan anak berdiskusi terkait persiapan eksperimen yang telah dilakukan</li> </ul>
10.15-11.00 (Free Play))	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak dipersilahkan untuk bermain bebas di lapangan dan di dalam ruangan</li> </ul>
11.00-11.30 (Akhir Kegiatan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak diajak bertanya jawab terkait kegiatan dan perasaannya hari ini</li> <li>• Anak diajak untuk berdo'a sebelum pulang: Do'a Keluar Ruangan, Do'a Akhir Majlis</li> </ul>

Peneliti



Dara Amia Syifa

Guru Wali Kelas BI



Yeni Nuryaeni

Lampiran 14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I Tindakan II

Pertemuan	2
Hari/Tanggal	Mei 2024
Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak dapat mengetahui bahwa fenomena alam gunung meletus adalah ciptaan Allah</li> <li>• Mengenal Allah melalui ciptaanNya</li> <li>• Berdiskusi terkait pertemuan sebelumnya</li> <li>• Anak mampu menggunting sesuai pola garis lurus</li> <li>• Anak mampu menempel dengan tepat</li> <li>• Anak mampu bertanya dan menjawab terkait tempat sampah P5</li> </ul>
Metode kegiatan	Tanya Jawab, Praktek Langsung, Eksperimen
Alat dan Bahan	Lem, media kertas warna merah, gunting, kardus.
Langkah Kegiatan	
08.00 – 08.30 (Awal Kegiatan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak dipersilahkan untuk berbaris dan mengikuti kegiatan gerak lagu di lapangan sekolah</li> </ul>
08.30-10.00 (Kegiatan Inti)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak diajak untuk memasuki ruang kelas</li> <li>• Anak diajak untuk berdoa sebelum kegiatan : Do'a Menuntut Ilmu, dan Do'a Kedua Orang Tua</li> <li>• Guru menanyakan hari, tanggal, dan perasaan hari ini</li> <li>• Guru dan anak bernyanyi "Kalau Kau Senang Hati" untuk mengabsen</li> <li>• Bercakap-cakap mengenai materi dan kegiatan dipertemuan sebelumnya</li> <li>• Memberitahukan kembali alat dan bahan kegiatan eksperimen gunung meletus</li> <li>• Bercakap-cakap mengenai kegiatan yang akan dilakukan yaitu membuat tempat sampah</li> <li>• Menggunting media kertas lipat berwarna untuk membuat tempat sampah sesuai pola garis</li> </ul>

Dara Amia Syifa, 2023

**PENERAPAN KEGIATAN EKSPERIMEN GUNUNG MELETUS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menempelkan media kertas berwarna yang sudah digunting</li> <li>• Bercakap-cakap terkait tempat sampah untuk pembuangan sampah bekas eksperimen</li> </ul>
10.30-11.00 (Free Play))	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak dipersilahkan untuk bermain bebas di lapangan dan di dalam ruangan</li> </ul>
11.00-11.30 (Akhir Kegiatan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak diajak bertanya jawab terkait kegiatan dan perasaannya hari ini</li> <li>• Anak diajak untuk berdo'a sebelum pulang: Do'a Keluar Ruangan, Do'a Akhir Majlis</li> </ul>

Peneliti



Dara Amia Syifa

Guru Wali Kelas BI



Yeni Nuryaeni

Lampiran 15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I Tindakan III

Pertemuan	3
Hari/Tanggal	Mei 2024
Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak dapat mengetahui bahwa fenomena alam gunung meletus adalah ciptaan Allah</li> <li>• Mengenal Allah melalui ciptaanNya</li> <li>• Berdiskusi terkait pertemuan sebelumnya</li> <li>• Anak mampu menempel dengan tepat</li> <li>• Anak mampu gunung merapi imitasi</li> <li>• Anak mampu bertanya dan menjawab terkait proses dan hasil eksperimen gunung meletus</li> </ul>
Metode kegiatan	Tanya Jawab, Praktek Langsung
Alat dan Bahan	Lem, gambar tumbuhan, media kertas lipat, cuka, baking soda, pewarna makanan, sendok, botol plastik, dan piring plastik.
Langkah Kegiatan	
08.00 – 08.30 (Awal Kegiatan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak dipersilahkan untuk berbaris dan mengikuti kegiatan gerak lagu di lapangan sekolah</li> </ul>
08.30-10.00 (Kegiatan Inti)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak diajak untuk memasuki ruang kelas</li> <li>• Anak diajak untuk berdoa sebelum kegiatan : Do'a Menuntut Ilmu, dan Do'a Kedua Orang Tua</li> <li>• Guru menanyakan hari, tanggal, dan perasaan hari ini</li> <li>• Guru dan anak bernyanyi "Kalau Kau Senang Hati" untuk mengabsen</li> <li>• Bercakap-cakap mengenai materi dan kegiatan dipertemuan sebelumnya</li> <li>• Memberitahukan kembali alat dan bahan kegiatan eksperimen gunung meletus</li> <li>• Guru melakukan demonstrasi</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat gunung imitasi dari pola yang telah digunting</li> <li>• Menempelkan gambar tumbuhan</li> <li>• Menempelkan media kertas lipat yang telah digunting anak</li> <li>• Melakukan kegiatan eksperimen gunung meletus</li> <li>• Berdiskusi terkait proses dan hasil dari kegiatan eksperimen</li> </ul>
10.30-11.00 (Free Play))	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak dipersilahkan untuk bermain bebas di lapangan dan di dalam ruangan</li> </ul>
11.00-11.30 (Akhir Kegiatan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak diajak bertanya jawab terkait kegiatan dan perasaannya hari ini</li> <li>• Anak diajak untuk berdo'a sebelum pulang: Do'a Keluar Ruangan, Do'a Akhir Majlis</li> </ul>

Peneliti



Dara Amia Syifa

Guru Wali Kelas BI



Yeni Nuryaeni

Lampiran 16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II Tindakan I

Pertemuan	1
Hari/Tanggal	Mei 2024
Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak dapat mengetahui bahwa fenomena alam gunung meletus adalah ciptaan Allah</li> <li>• Mengenal dan menonton fenomena alam gunung meletus</li> <li>• Mengetahui ciri-ciri gunung akan meletus</li> <li>• Mengetahui cara agar terhindar dari gunung meletus</li> <li>• Anak dapat bertanya dan menjawab dari cerita gunung meletus yang telah dilihat</li> <li>• Anak dapat meniru bentuk melalui menggambar pola</li> <li>• Anak dapat menggunting pola</li> </ul>
Metode kegiatan	Tanya Jawab, Praktek Langsung
Alat dan Bahan	Karton, pensil, kertas lipat, gunting, buku cerita gunung meletus
Langkah Kegiatan	
08.30 – 09.00 (Awal Kegiatan)	Anak dipersilahkan untuk berbaris dan mengikuti kegiatan gerak lagu di lapangan sekolah
09.00-10.15 (Kegiatan Inti)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak diajak untuk memasuki ruang kelas</li> <li>• Anak diajak untuk berdoa sebelum kegiatan : Do'a Menuntut Ilmu, dan Do'a Kedua Orang Tua</li> <li>• Guru menanyakan hari, tanggal, dan perasaan hari ini</li> <li>• Guru dan anak bernyanyi "Kalau Kau Senang Hati" untuk mengabsen</li> <li>• Anak diajak untuk menyimak cerita gunung meletus (pengenalan, ciri-ciri gunung akan meletus)</li> <li>• Guru dan anak tanya jawab mengenai cerita dan pengalaman mereka</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberitahu kepada anak alat dan bahan untuk kegiatan eksperimen hari esok</li> <li>• Guru melakukan demonstrasi</li> <li>• Guru dan anak menggambar tumbuhan</li> <li>• Guru dan anak meniru bentuk pola lingkaran Dan garis vertical juga horizontal untuk membuat gunung merapi imitasi</li> <li>• Guru dan anak menggantung gambar tumbuhan</li> <li>• Guru dan anak menggantung gambar bentuk pola lingkaran dan horizontal untuk membuat gunung merapi imitasi</li> <li>• Guru dan anak menggantung media kertas lipat secara horizontal</li> <li>• Membuat gunung imitasi dari pola yang telah digunting</li> <li>• Guru dan anak berdiskusi terkait persiapan eksperimen yang telah dilakukan</li> </ul>
10.15-11.00 (Free Play))	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak dipersilahkan untuk bermain bebas di lapangan dan di dalam ruangan</li> </ul>
11.00-11.30 (Akhir Kegiatan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak diajak bertanya jawab terkait kegiatan dan perasaannya hari ini</li> <li>• Anak diajak untuk berdo'a sebelum pulang: Do'a Keluar Ruangan, Do'a Akhir Majelis</li> </ul>

Peneliti



Guru Wali Kelas BI



Dara Amia Syifa

Yeni Nuryaeni

Lampiran 17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II Tindakan II

Pertemuan	2
Hari/Tanggal	Mei 2024
Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak dapat mengetahui bahwa fenomena alam gunung meletus adalah ciptaan Allah</li> <li>• Mengenal Allah melalui ciptaanNya</li> <li>• Berdiskusi terkait pertemuan sebelumnya</li> <li>• Anak mampu menggunting sesuai pola garis lurus</li> <li>• Anak mampu menempel dengan tepat</li> <li>• Anak mampu bertanya dan menjawab terkait tempat sampah P5</li> </ul>
Metode kegiatan	Tanya Jawab, Praktek Langsung, Eksperimen
Alat dan Bahan	Lem, media kertas warna merah, gunting, kardus.
Langkah Kegiatan	
08.00 – 08.30 (Awal Kegiatan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak dipersilahkan untuk berbaris dan mengikuti kegiatan gerak lagu di lapangan sekolah</li> </ul>
08.30-10.00 (Kegiatan Inti)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak diajak untuk memasuki ruang kelas</li> <li>• Anak diajak untuk berdoa sebelum kegiatan : Do'a Menuntut Ilmu, dan Do'a Kedua Orang Tua</li> <li>• Guru menanyakan hari, tanggal, dan perasaan hari ini</li> <li>• Guru dan anak bernyanyi "Kalau Kau Senang Hati" untuk mengabsen</li> <li>• Bercakap-cakap mengenai materi dan kegiatan dipertemuan sebelumnya</li> <li>• Memberitahukan kembali alat dan bahan kegiatan eksperimen gunung meletus</li> <li>• Bercakap-cakap mengenai kegiatan yang akan dilakukan yaitu membuat tempat sampah berwarna biru dan kuning</li> <li>• Guru melakukan demonstrasi</li> </ul>

Dara Amia Syifa, 2023

**PENERAPAN KEGIATAN EKSPERIMEN GUNUNG MELETUS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunting media kertas lipat berwarna merah untuk membuat tempat sampah sesuai pola garis</li> <li>• Menempelkan media kertas berwarna merah yang sudah digunting</li> <li>• Bercakap-cakap terkait tempat sampah untuk pembuangan sampah bekas eksperimen</li> </ul>
10.30-11.00 (Free Play))	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak dipersilahkan untuk bermain bebas di lapangan dan di dalam ruangan</li> </ul>
11.00-11.30 (Akhir Kegiatan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak diajak bertanya jawab terkait kegiatan dan perasaannya hari ini</li> <li>• Anak diajak untuk berdo'a sebelum pulang: Do'a Keluar Ruangan, Do'a Akhir Majelis</li> </ul>

Peneliti



Dara Amia Syifa

Guru Wali Kelas BI



Yeni Nuryaeni

Lampiran 18. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II Tindakan III

Pertemuan	3
Hari/Tanggal	Mei 2024
Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak dapat mengetahui bahwa fenomena alam gunung meletus adalah ciptaan Allah</li> <li>• Mengenal Allah melalui ciptaanNya</li> <li>• Berdiskusi terkait pertemuan sebelumnya</li> <li>• Anak mampu menempel dengan tepat</li> <li>• Anak mampu gunung merapi imitasi</li> <li>• Anak mampu bertanya dan menjawab terkait proses dan hasil eksperimen gunung meletus</li> </ul>
Metode kegiatan	Tanya Jawab, Praktek Langsung
Alat dan Bahan	Lem, gambar tumbuhan, media kertas lipat, cuka, baking soda, pewarna makanan, sendok, botol plastik, butiran sterofoam, dan piring plastik.
Langkah Kegiatan	
08.00 – 08.30 (Awal Kegiatan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak dipersilahkan untuk berbaris dan mengikuti kegiatan gerak lagu di lapangan sekolah</li> </ul>
08.30-10.00 (Kegiatan Inti)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak diajak untuk memasuki ruang kelas</li> <li>• Anak diajak untuk berdoa sebelum kegiatan : Do'a Menuntut Ilmu, dan Do'a Kedua Orang Tua</li> <li>• Guru menanyakan hari, tanggal, dan perasaan hari ini</li> <li>• Guru dan anak bernyanyi "Kalau Kau Senang Hati" untuk mengabsen</li> <li>• Bercakap-cakap mengenai materi dan kegiatan dipertemuan sebelumnya</li> <li>• Memberitahukan kembali alat dan bahan kegiatan eksperimen gunung meletus</li> <li>• Guru melakukan demonstrasi</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat gunung imitasi dari pola yang telah digunting</li> <li>• Menempelkan gambar tumbuhan</li> <li>• Menempelkan media kertas lipat yang telah digunting anak</li> <li>• Melakukan kegiatan eksperimen gunung meletus</li> <li>• Berdiskusi terkait proses dan hasil dari kegiatan eksperimen</li> </ul>
10.30-11.00 (Free Play))	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak dipersilahkan untuk bermain bebas di lapangan dan di dalam ruangan</li> </ul>
11.00-11.30 (Akhir Kegiatan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak diajak bertanya jawab terkait kegiatan dan perasaannya hari ini</li> <li>• Anak diajak untuk berdo'a sebelum pulang: Do'a Keluar Ruangan, Do'a Akhir Majlis</li> </ul>

Peneliti



Dara Amia Syifa

Guru Wali Kelas BI



Yeni Nuryaeni

Lampiran 19. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus III Tindakan I

Pertemuan	1
Hari/Tanggal	Mei 2024
Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak dapat mengetahui bahwa fenomena alam gunung meletus adalah ciptaan Allah</li> <li>• Mengenal dan menonton fenomena alam gunung meletus</li> <li>• Mengetahui ciri-ciri gunung akan meletus</li> <li>• Mengetahui cara agar terhindar dari gunung meletus</li> <li>• Anak dapat bertanya dan menjawab dari alat peraga gunung meletus yang telah dilihat</li> <li>• Anak dapat meniru bentuk melalui menggambar pola</li> <li>• Anak dapat menggunting pola</li> </ul>
Metode kegiatan	Tanya Jawab, Praktek Langsung
Alat dan Bahan	Karton, pensil, kertas lipat, gunting, alat peraga gunung meletus
Langkah Kegiatan	
08.30 – 09.00 (Awal Kegiatan)	Anak dipersilahkan untuk berbaris dan mengikuti kegiatan gerak lagu di lapangan sekolah
09.00-10.15 (Kegiatan Inti)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak diajak untuk memasuki ruang kelas</li> <li>• Anak diajak untuk berdoa sebelum kegiatan : Do'a Menuntut Ilmu, dan Do'a Kedua Orang Tua</li> <li>• Guru menanyakan hari, tanggal, dan perasaan hari ini</li> <li>• Guru dan anak bernyanyi "Kalau Kau Senang Hati" untuk mengabsen</li> <li>• Anak diajak untuk menyimak alat peraga gunung meletus (pengenalan, ciri-ciri gunung akan meletus)</li> <li>• Guru dan anak tanya jawab mengenai alat peraga gunung meletus dan pengalaman mereka</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberitahu kepada anak alat dan bahan untuk kegiatan eksperimen hari esok</li> <li>• Guru dan anak menggambar tumbuhan</li> <li>• Guru dan anak meniru bentuk pola lingkaran Dan garis lurus untuk membuat gunung merapi imitasi</li> <li>• Guru dan anak menggunting gambar tumbuhan</li> <li>• Guru dan anak menggunting gambar bentuk pola lingkaran dan garis lurus untuk membuat gunung merapi imitasi</li> <li>• Guru dan anak menggunting media kertas lipat secara horizontal</li> <li>• Membuat gunung imitasi dari pola yang telah digunting</li> <li>• Guru dan anak berdiskusi terkait persiapan eksperimen yang telah dilakukan</li> </ul>
10.15-11.00 (Free Play))	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak dipersilahkan untuk bermain bebas di lapangan dan di dalam ruangan</li> </ul>
11.00-11.30 (Akhir Kegiatan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak diajak bertanya jawab terkait kegiatan dan perasaannya hari ini</li> <li>• Anak diajak untuk berdo'a sebelum pulang: Do'a Keluar Ruangan, Do'a Akhir Majelis</li> </ul>

Peneliti



Dara Amia Syifa

Guru Wali Kelas BI



Yeni Nuryaeni

Lampiran 20. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus III Tindakan II

Pertemuan	2
Hari/Tanggal	Mei 2024
Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak dapat mengetahui bahwa fenomena alam gunung meletus adalah ciptaan Allah</li> <li>• Mengenal Allah melalui ciptaanNya</li> <li>• Berdiskusi terkait pertemuan sebelumnya</li> <li>• Anak mampu menggunting sesuai pola garis lurus</li> <li>• Anak mampu menempel dengan tepat</li> <li>• Anak mampu bertanya dan menjawab terkait tempat sampah</li> </ul>
Metode kegiatan	Tanya Jawab, Praktek Langsung, Eksperimen
Alat dan Bahan	Lem, media kertas warna merah, gunting, kardus.
Langkah Kegiatan	
08.00 – 08.30 (Awal Kegiatan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak dipersilahkan untuk berbaris dan mengikuti kegiatan gerak lagu di lapangan sekolah</li> </ul>
08.30-10.00 (Kegiatan Inti)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak diajak untuk memasuki ruang kelas</li> <li>• Anak diajak untuk berdoa sebelum kegiatan : Do'a Menuntut Ilmu, dan Do'a Kedua Orang Tua</li> <li>• Guru menanyakan hari, tanggal, dan perasaan hari ini</li> <li>• Guru dan anak bernyanyi "Kalau Kau Senang Hati" untuk mengabsen</li> <li>• Bercakap-cakap mengenai materi dan kegiatan dipertemuan sebelumnya</li> <li>• Memberitahukan kembali alat dan bahan kegiatan eksperimen gunung meletus</li> <li>• Bercakap-cakap mengenai kegiatan yang akan dilakukan yaitu membuat tempat sampah</li> <li>• Menggunting media kertas lipat berwarna merah untuk membuat tempat sampah sesuai pola garis</li> </ul>

Dara Amia Syifa, 2023

**PENERAPAN KEGIATAN EKSPERIMEN GUNUNG MELETUS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menempelkan media kertas berwarna merah yang sudah digunting</li> <li>• Bercakap-cakap terkait tempat sampah untuk pembuangan sampah bekas eksperimen</li> </ul>
10.30-11.00 (Free Play))	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak dipersilahkan untuk bermain bebas di lapangan dan di dalam ruangan</li> </ul>
11.00-11.30 (Akhir Kegiatan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak diajak bertanya jawab terkait kegiatan dan perasaannya hari ini</li> <li>• Anak diajak untuk berdo'a sebelum pulang: Do'a Keluar Ruangan, Do'a Akhir Majlis</li> </ul>

Peneliti



Dara Amia Syifa

Guru Wali Kelas BI



Yeni Nuryaeni

Lampiran 21. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus III Tindakan III

Pertemuan	3
Hari/Tanggal	Mei 2024
Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak dapat mengetahui bahwa fenomena alam gunung meletus adalah ciptaan Allah</li> <li>• Mengenal Allah melalui ciptaanNya</li> <li>• Berdiskusi terkait pertemuan sebelumnya</li> <li>• Anak mampu menempel dengan tepat</li> <li>• Anak mampu gunung merapi imitasi</li> <li>• Anak mampu bertanya dan menjawab terkait proses dan hasil eksperimen gunung meletus</li> </ul>
Metode kegiatan	Tanya Jawab, Praktek Langsung
Alat dan Bahan	Lem, gambar tumbuhan, media kertas lipat, cuka, baking soda, pewarna makanan merah, pewarna makanan biru, pewarna makanan kuning, sendok, botol plastik, dan piring plastik.
Langkah Kegiatan	
08.00 – 08.30 (Awal Kegiatan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak dipersilahkan untuk berbaris dan mengikuti kegiatan gerak lagu di lapangan sekolah</li> </ul>
08.30-10.00 (Kegiatan Inti)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak diajak untuk memasuki ruang kelas</li> <li>• Anak diajak untuk berdoa sebelum kegiatan : Do'a Menuntut Ilmu, dan Do'a Kedua Orang Tua</li> <li>• Guru menanyakan hari, tanggal, dan perasaan hari ini</li> <li>• Guru dan anak bernyanyi "Kalau Kau Senang Hati" untuk mengabsen</li> <li>• Bercakap-cakap mengenai materi dan kegiatan dipertemuan sebelumnya</li> <li>• Memberitahukan kembali alat dan bahan kegiatan eksperimen gunung meletus</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat gunung imitasi dari pola yang telah digunting</li> <li>• Menempelkan gambar tumbuhan</li> <li>• Menempelkan media kertas lipat yang telah digunting anak</li> <li>• Melakukan kegiatan eksperimen gunung meletus</li> <li>• Berdiskusi terkait proses dan hasil dari kegiatan eksperimen</li> </ul>
10.30-11.00 (Free Play))	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak dipersilahkan untuk bermain bebas di lapangan dan di dalam ruangan</li> </ul>
11.00-11.30 (Akhir Kegiatan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak diajak bertanya jawab terkait kegiatan dan perasaannya hari ini</li> <li>• Anak diajak untuk berdo'a sebelum pulang: Do'a Keluar Ruangan, Do'a Akhir Majlis</li> </ul>

Peneliti



Dara Amia Syifa

Guru Wali Kelas BI



Yeni Nuryaeni

Lampiran 22. Observasi Pembelajaran Siklus I Tindakan I

**Pembelajaran Siklus I Tindakan I**

Tanggal : Senin, 13 Mei 2024

No	Kegiatan	Terlaksana	Tidak Terlaksana	Catatan
1.	Anak dipersilahkan untuk berbaris dan mengikuti kegiatan gerak lagu di lapangan sekolah	✓		
2.	Anak diajak untuk memasuki ruang kelas	✓		
3.	Anak diajak untuk berdoa sebelum kegiatan : Asmaul Husna, Do'a Menuntut Ilmu, dan Do'a Kedua Orang Tua	✓		
3.	Guru menanyakan hari, tanggal, dan perasaan hari ini	✓		
4.	Guru dan anak bemyanyi "Aku Punya Dua Mata" untuk mengabsen			
5.	Anak diajak untuk menyimak video gunung meletus (pengenalan, ciri-ciri gunung akan meletus, dan cara menghindari gunung meletus"	✓		
6.	Guru dan anak tanya jawab mengenai video dan pengalaman mereka	✓		
7.	Guru memberitahu kepada anak alat dan bahan untuk kegiatan eksperimen hari esok	✓		
8.	Guru dan anak menggambar bentuk tumbuhan	✓		

9.	Guru dan anak meniru bentuk pola lingkaran dan horizontal untuk membuat gunung merapi imitasi	✓		
10.	Guru dan anak menggunting gambar tumbuhan	✓		
11.	Guru dan anak menggunting gambar bentuk pola lingkaran dan horizontal untuk membuat gunung merapi imitasi	✓		
	Guru dan anak menggunting media kertas lipat secara horizontal	✓		
12.	Anak dipersilahkan untuk bermain bebas di lapangan dan di dalam ruangan	✓		
13.	Anak diajak bertanya jawab terkait kegiatan dan perasaannya hari ini	✓		
14.	Anak diajak untuk berdo'a sebelum pulang: Do'a Keluar Ruangan, Do'a Akhir Majelis	✓		

Peneliti



Dara Amia Syifa

Guru Wali Kelas B1



Yeni Nuryaeni

Lampiran 23. Observasi Pembelajaran Siklus I Tindakan II

Pembelajaran Siklus I Tindakan 2

Tanggal : Selasa, 19 Mei 2024

No	Kegiatan	Terlaksana	Tidak Terlaksana	Catatan
1.	Anak dipersilahkan untuk berbaris dan mengikuti kegiatan gerak lagu di lapangan sekolah	✓		
2.	Anak diajak untuk memasuki ruang kelas	✓		
3.	Anak diajak untuk berdoa sebelum kegiatan : Do'a Menuntut Ilmu, dan Do'a Kedua Orang Tua	✓		
4.	Guru menanyakan hari, tanggal, dan perasaan hari ini	✓		
5.	Guru dan anak bernyanyi "Kalau Kau Senang Hati" untuk mengabsen	✓		
6.	Bercakap-cakap mengenai materi dan kegiatan dipertemuan sebelumnya	✓		
7.	Memberitahukan kembali alat dan bahan kegiatan eksperimen gunung meletus	✓		
8.	Bercakap-cakap mengenai kegiatan yang akan dilakukan yaitu membuat tempat sampah	✓		
9.	Menggunting media kertas lipat berwarna untuk membuat tempat sampah sesuai pola garis	✓		
10.	Menempelkan media kertas berwarna yang sudah digunting	✓		

11.	Bercakap-cakap terkait tempat sampah untuk pembuangan sampah bekas eksperimen	✓		
12.	Anak dipersilahkan untuk bermain bebas di lapangan dan di dalam ruangan	✓		
13.	Anak diajak bertanya jawab terkait kegiatan dan perasaannya hari ini	✓		
14.	Anak diajak untuk berdo'a sebelum pulang: Do'a Keluar Ruangan, Do'a Akhir Majlis	✓		

Peneliti



Dara Amia Syifa

Guru Wali Kelas B1



Yeni Nuryaeni

Lampiran 24. Observasi Pembelajaran Siklus I Tindakan III

Pembelajaran Siklus I Tindakan 3

Tanggal : Senin, 20 Mei 2024

No	Kegiatan	Terlaksana	Tidak Terlaksana	Catatan
1.	Anak dipersilahkan untuk berbaris dan mengikuti kegiatan gerak lagu di lapangan sekolah	✓		
2.	Anak diajak untuk memasuki ruang kelas	✓		
3.	Anak diajak untuk berdoa sebelum kegiatan : Do'a Menuntut Ilmu, dan Do'a Kedua Orang Tua	✓		
4.	Guru menanyakan hari, tanggal, dan perasaan hari ini	✓		
5.	Guru dan anak bernyanyi "Kalau Kau Senang Hati" untuk mengabsen	✓		
6.	Bercakap-cakap mengenai materi dan kegiatan dipertemuan sebelumnya	✓		
7.	Memberitahukan kembali alat dan bahan kegiatan eksperimen gunung meletus	✓		
8.	Membuat gunung imitasi dari pola yang telah digunting	✓		
9.	Membuat gunung imitasi dari pola yang telah digunting	✓		
10.	Menempelkan gambar tumbuhan	✓		
11.	Menempelkan media kertas lipat yang telah digunting anak	✓		

12.	Melakukan kegiatan eksperimen gunung meletus	✓		
13.	Berdiskusi terkait proses dan hasil dari kegiatan eksperimen	✓		
14.	Anak dipersilahkan untuk bermain bebas di lapangan dan di dalam ruangan	✓		
15.	Anak diajak bertanya jawab terkait kegiatan dan perasaannya hari ini	✓		
16.	Anak diajak untuk berdo'a sebelum pulang: Do'a Keluar Ruangan, Do'a Akhir Majlis	✓		

Peneliti



Dara Amia Syifa

Guru Wali Kelas B1



Yeni Nuryaeni

Lampiran 25. Observasi Pembelajaran Siklus II Tindakan I

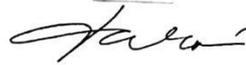
Pembelajaran Siklus II Tindakan I

Tanggal : Selasa, 21 Mei 2024

No	Kegiatan	Terlaksana	Tidak Terlaksana	Catatan
1.	Anak dipersilahkan untuk berbaris dan mengikuti kegiatan gerak lagu di lapangan sekolah	✓		
2.	Anak diajak untuk memasuki ruang kelas	✓		
3.	Anak diajak untuk berdoa sebelum kegiatan : Do'a Menuntut Ilmu, dan Do'a Kedua Orang Tua	✓		
4.	Guru menanyakan hari, tanggal, dan perasaan hari ini	✓		
5.	Guru dan anak beryanyi "Kalau Kau Serang Hati" untuk mengabsen	✓		
6.	Anak diajak untuk menyimak cerita gunung meletus (pengenalan, ciri-ciri gunung akan meletus)	✓		
7.	Guru dan anak tanya jawab mengenai cerita dan pengalaman mereka	✓		
8.	Guru memberitahu kepada anak alat dan bahan untuk kegiatan eksperimen hari esok	✓		
9.	Guru dan anak menggambar tumbuhan	✓		
10.	Guru dan anak meniru bentuk pola lingkaran Dan garis	✓		

	vertical juga horizontal untuk membuat gunung merapi imitasi			
11.	Guru dan anak menggantung gambar tumbuhan	✓		
12.	Guru dan anak menggantung gambar bentuk pola lingkaran dan horizontal untuk membuat gunung merapi imitasi	✓		
13.	Guru dan anak menggantung media kertas lipat secara horizontal	✓		
14.	Membuat gunung imitasi dari pola yang telah digunting	✓		
15.	Anak dipersilahkan untuk bermain bebas di lapangan dan di dalam ruangan	✓		
16.	Anak diajak bertanya jawab terkait kegiatan dan perasaannya hari ini	✓		
17.	Anak diajak untuk berdo'a sebelum pulang: Do'a Keluar Ruangan, Do'a Akhir Majelis	✓		

Peneliti



Dara Amia Syifa

Guru Wali Kelas B1



Yeni Nuryaeni

Lampiran 26. Observasi Pembelajaran Siklus II Tindakan II

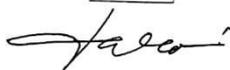
Pembelajaran Siklus II Tindakan 2

Tanggal : Senin, 27 Mei 2024

No	Kegiatan	Terlaksana	Tidak Terlaksana	Catatan
1.	Anak dipersilahkan untuk berbaris dan mengikuti kegiatan gerak lagu di lapangan sekolah	✓		
2.	Anak diajak untuk memasuki ruang kelas	✓		
3.	Anak diajak untuk berdoa sebelum kegiatan : Do'a Menuntut Ilmu, dan Do'a Kedua Orang Tua	✓		
4.	Guru menanyakan hari, tanggal, dan perasaan hari ini	✓		
5.	Guru dan anak bernyanyi "Kalau Kau Senang Hati" untuk mengabsen	✓		
6.	Bercakap-cakap mengenai materi dan kegiatan dipertemuan sebelumnya	✓		
7.	Memberitahukan kembali alat dan bahan kegiatan eksperimen gunung meletus	✓		
8.	Bercakap-cakap mengenai kegiatan yang akan dilakukan yaitu membuat tempat sampah berwarna biru dan kuning	✓		
9.	Menggunting media kertas lipat berwarna merah untuk membuat tempat sampah sesuai pola garis	✓		

10.	Menempelkan media kertas berwarna merah yang sudah digunting	✓		
11.	Bercakap-cakap terkait tempat sampah untuk pembuangan sampah bekas eksperimen	✓		
12.	Anak dipersilahkan untuk bermain bebas di lapangan dan di dalam ruangan	✓		
13.	Anak diajak bertanya jawab terkait kegiatan dan perasaannya hari ini	✓		
14.	Anak diajak untuk berdo'a sebelum pulang: Do'a Keluar Ruangan, Do'a Akhir Majelis	✓		

Peneliti



Dara Amia Syifa

Guru Wali Kelas B1



Yeni Nuryaeni

Lampiran 27. Observasi Pembelajaran Siklus II Tindakan III

**Pembelajaran Siklus II Tindakan 3**

Tanggal : Selasa, 28 Mei 2024

No	Kegiatan	Terlaksana	Tidak Terlaksana	Catatan
1.	Anak dipersilahkan untuk berbaris dan mengikuti kegiatan gerak lagu di lapangan sekolah	✓		
2.	Anak dijak untuk memasuki ruang kelas	✓		
3.	Anak dijak untuk berdoa sebelum kegiatan : Do'a Menuntut Ilmu, dan Do'a Kedua Orang Tua	✓		
4.	Guru menanyakan hari, tanggal, dan perasaan hari ini	✓		
5.	Guru dan anak bernyanyi "Kalau Kau Senang Hati" untuk mengabsen	✓		
6.	Bercakap-cakap mengenai materi dan kegiatan dipertemuan sebelumnya	✓		
7.	Memberitahukan kembali alat dan bahan kegiatan eksperimen gunung meletus	✓		
8.	Membuat gunung imitasi dari pola yang telah digunting	✓		
9.	Menempelkan gambar tumbuhan	✓		
10.	Menempelkan gambar tumbuhan	✓		
11.	Menempelkan media kertas lipat yang telah digunting anak	✓		

12.	Melakukan kegiatan eksperimen gunung meletus	✓		
13.	Berdiskusi terkait proses dan hasil dari kegiatan eksperimen	✓		
14.	Anak dipersilahkan untuk bermain bebas di lapangan dan di dalam ruangan	✓		
15.	Anak diajak bertanya jawab terkait kegiatan dan perasaannya hari ini	✓		
16.	Anak diajak untuk berdo'a sebelum pulang: Do'a Keluar Ruangan, Do'a Akhir Majelis	✓		

Peneliti



Dara Amia Syifa

Guru Wali Kelas B1



Yeni Nuryaeni

Lampiran 28. Observasi Pembelajaran Siklus III Tindakan I

Pembelajaran Siklus III Tindakan I

Tanggal : Rabu, 29 Mei 2024

No	Kegiatan	Terlaksana	Tidak Terlaksana	Catatan
1.	Anak dipersilahkan untuk berbaris dan mengikuti kegiatan gerak lagu di lapangan sekolah	✓		
2.	Anak diajak untuk memasuki ruang kelas	✓		
3.	Anak diajak untuk berdoa sebelum kegiatan : Do'a Menuntut Ilmu, dan Do'a Kedua Orang Tua	✓		
4.	Guru menanyakan hari, tanggal, dan perasaan hari ini	✓		
5.	Guru dan anak bernyanyi "Kalau Kau Senang Hati" untuk mengabsen		✓	
6.	Anak diajak untuk menyimak alat peraga gunung meletus (pengenalan, ciri-ciri gunung akan meletus)	✓		
7.	Guru dan anak tanya jawab mengenai alat peraga gunung meletus dan pengalaman mereka	✓		
8.	Guru memberitahu kepada anak alat dan bahan untuk kegiatan eksperimen hari esok	✓		
9.	Guru dan anak menggambar tumbuhan	✓		

10.	Guru dan anak meniru bentuk pola lingkaran Dan garis lurus untuk membuat gunung merapi imitasi	✓		
11.	Guru dan anak menggunting gambar tumbuhan	✓		
12.	Guru dan anak menggunting gambar bentuk pola lingkaran dan garis lurus untuk membuat gunung merapi imitasi	✓		
13.	Guru dan anak menggunting media kertas lipat secara horizontal	✓		
14.	Membuat gunung imitasi dari pola yang telah digunting	✓		
15.	Anak dipersilahkan untuk bermain bebas di lapangan dan di dalam ruangan	✓		
26.	Anak diajak bertanya jawab terkait kegiatan dan perasaannya hari ini	✓		
17.	Anak diajak untuk berdo'a sebelum pulang: Do'a Keluar Ruangan, Do'a Akhir Majelis	✓		

Peneliti



Dara Amia Syifa

Guru Wali Kelas B1



Yeni Nuryaeni

Lampiran 29. Observasi Pembelajaran Siklus III Tindakan II

Pembelajaran Siklus III Tindakan 2

Tanggal : Kamis, 30 Mei 2024

No	Kegiatan	Terlaksana	Tidak Terlaksana	Catatan
1.	Anak dipersilahkan untuk berbaris dan mengikuti kegiatan gerak lagu di lapangan sekolah	✓		
2.	Anak diajak untuk memasuki ruang kelas	✓		
3.	Anak diajak untuk berdoa sebelum kegiatan : Do'a Menuntut Ilmu, dan Do'a Kedua Orang Tua	✓		
4.	Guru menanyakan hari, tanggal, dan perasaan hari ini	✓		
5.	Guru dan anak bernyanyi "Kalau Kau Senang Hati" untuk mengabsen	✓		
6.	Bercakap-cakap mengenai materi dan kegiatan dipertemuan sebelumnya	✓		
7.	Memberitahukan kembali alat dan bahan kegiatan eksperimen gunung meletus	✓		
8.	Bercakap-cakap mengenai kegiatan yang akan dilakukan yaitu membuat tempat sampah	✓		
9.	Menggunting media kertas lipat berwarna merah untuk membuat tempat sampah sesuai pola garis	✓		

10.	Menempelkan media kertas berwarna merah yang sudah digunting	✓		
11.	Bercakap-cakap terkait tempat sampah untuk pembuangan sampah bekas eksperimen	✓		
12.	Anak dipersilahkan untuk bermain bebas di lapangan dan di dalam ruangan	✓		
13.	Anak diajak bertanya jawab terkait kegiatan dan perasaannya hari ini	✓		
14.	Anak diajak untuk berdo'a sebelum pulang: Do'a Keluar Ruangan, Do'a Akhir Majelis	✓		

Peneliti



Dara Amia Syifa

Guru Wali Kelas B1



Yeni Nuryaeni

Lampiran 30. Observasi Pembelajaran Siklus III Tindakan III

Pembelajaran Siklus III Tindakan 3

Tanggal : Jumat, 31 Mei 2024

No	Kegiatan	Terlaksana	Tidak Terlaksana	Catatan
1.	Anak dipersilahkan untuk berbaris dan mengikuti kegiatan gerak lagu di lapangan sekolah	✓		
2.	Anak diajak untuk memasuki ruang kelas	✓		
3.	Anak diajak untuk berdoa sebelum kegiatan : Do'a Menuntut Ilmu, dan Do'a Kedua Orang Tua	✓		
4.	Guru menanyakan hari, tanggal, dan perasaan hari ini	✓		
5.	Guru dan anak bernyanyi "Kalau Kau Senang Hati" untuk mengabsen	✓		
6.	Bercakap-cakap mengenai materi dan kegiatan dipertemuan sebelumnya	✓		
7.	Memberitahukan kembali alat dan bahan kegiatan eksperimen gunung meletus	✓		
8.	Membuat gunung imitasi dari pola yang telah digunting	✓		
9.	Membuat gunung imitasi dari pola yang telah digunting	✓		
10.	Menempelkan gambar tumbuhan	✓		
11.	Menempelkan media kertas lipat yang telah digunting anak	✓		

12.	Melakukan kegiatan eksperimen gunung meletus	✓		
13.	Berdiskusi terkait proses dan hasil dari kegiatan eksperimen	✓		
14.	Anak dipersilahkan untuk bermain bebas di lapangan dan di dalam ruangan	✓		
15.	Anak diajak bertanya jawab terkait kegiatan dan perasaannya hari ini	✓		
16.	Anak diajak untuk berdo'a sebelum pulang: Do'a Keluar Ruangan, Do'a Akhir Majelis	✓		

Peneliti



Dara Amia Syifa

Guru Wali Kelas B1



Yeni Nuryaeni

Lampiran 31. Lembar Observasi Pembelajaran Instrumen Penilaian Siklus I

Tanggal : 13,14, 20 Mei 2024

Siklus : I

No.	Indikator	Nama Anak dan Skor				
		LY	SY	ZR	DV	ML
1.	Anak mampu meniru garis lurus pada kertas berwarna untuk membuat gunung merapi imitasi	1	2	3	2	2
2.	Anak mampu meniru garis lurus pada kertas berwarna untuk membuat tempat sampah	1	2	3	2	2
3.	Anak mampu meniru bentuk lingkaran	1	2	3	2	2
4.	Anak mampu meniru gambar tumbuhan	1	2	3	2	1
5.	Anak dapat menempel gambar tumbuhan pada gunung merapi imitasi	2	2	2	2	2
6.	Anak dapat menempel media kertas warna berbentuk persegi pada gunung merapi imitasi	2	2	2	2	2
7.	Anak dapat menempel media kertas warna berbentuk persegi pada kardus	2	2	2	2	2
8.	Anak dapat menuangkan baking soda ke dalam botol menggunakan sendok	2	2	3	2	2
9.	Anak dapat menggunakan pensil untuk menggambar garis dan bentuk	3	3	3	3	3
10.	Anak dapat menggunakan gunting untuk menggunting pola	2	3	3	3	3
11.	Anak dapat menggunting garis lurus pada kertas berwarna untuk membuat gunung merapi imitasi	1	1	1	1	1
12.	Anak dapat menggunting garis lurus pada kertas berwarna untuk membuat tempat sampah	1	1	1	1	1
13.	Anak mampu menggunting bentuk lingkaran	1	1	1	1	1
14.	Anak mampu menggunting gambar tumbuhan	1	1	1	1	1

Peneliti



Dara Amia Syifa

Guru Wali Kelas B1



Yeni Nuryaeni

Lampiran 32. Instrumen Penilaian Siklus II

Tanggal: 21, 27, 28 Mei 2024  
Siklus : II

No.	Indikator	Nama Anak dan Skor				
		I.Y	SY	ZR	DV	ML
1.	Anak mampu meniru garis lurus pada kertas berwarna untuk membuat gunung merapi imitasi	2	3	3	3	3
2.	Anak mampu meniru garis lurus pada kertas berwarna untuk membuat tempat sampah	2	3	3	3	3
3.	Anak mampu meniru bentuk lingkaran	2	3	3	3	3
4.	Anak mampu meniru gambar tumbuhan	2	3	3	3	2
5.	Anak dapat menempel gambar tumbuhan pada gunung merapi imitasi	3	3	3	3	3
6.	Anak dapat menempel media kertas warna berbentuk persegi pada gunung merapi imitasi	3	3	3	2	3
7.	Anak dapat menempel media kertas warna berbentuk persegi pada kardus	2	3	3	2	3
8.	Anak dapat menuangkan baking soda ke dalam botol menggunakan sendok	3	3	3	3	3
9.	Anak dapat menggunakan pensil untuk menggambar garis dan bentuk	3	3	3	3	3
10.	Anak dapat menggunakan gunting untuk menggunting pola	2	3	3	3	3
11.	Anak dapat menggunting garis lurus pada kertas berwarna untuk membuat gunung merapi imitasi	2	2	2	2	2
12.	Anak dapat menggunting garis lurus pada kertas berwarna untuk membuat tempat sampah	2	2	2	2	2
13.	Anak mampu menggunting bentuk lingkaran	2	2	2	2	2
14.	Anak mampu menggunting gambar tumbuhan	2	2	2	2	2

Peneliti



Dara Amia Syifa

Guru Wali Kelas B1



Yeni Nuryaeni

Lampiran 33. Instrumen Penilaian Siklus III

Tanggal : 20.30.21 Mei 2024

Siklus : III

No.	Indikator	Nama Anak dan Skor				
		I.Y	SY	ZR	DV	ML
1.	Anak mampu meniru garis lurus pada kertas berwarna untuk membuat gunung merapi imitasi	3	3	4	4	4
2.	Anak mampu meniru garis lurus pada kertas berwarna untuk membuat tempat sampah	3	3	4	4	4
3.	Anak mampu meniru bentuk lingkaran	3	3	4	4	4
4.	Anak mampu meniru gambar tumbuhan	3	3	4	4	3
5.	Anak dapat menempel gambar tumbuhan pada gunung merapi imitasi	4	4	4	4	3
6.	Anak dapat menempel media kertas warna berbentuk persegi pada gunung merapi imitasi	4	3	4	3	3
7.	Anak dapat menempel media kertas warna berbentuk persegi pada kardus	3	3	4	3	3
8.	Anak dapat menuangkan baking soda ke dalam botol menggunakan sendok	3	3	4	4	3
9.	Anak dapat menggunakan pensil untuk menggambar garis dan bentuk	4	4	4	4	4
10.	Anak dapat menggunakan gunting untuk menggunting pola	3	4	4	4	4
11.	Anak dapat menggunting garis lurus pada kertas berwarna untuk membuat gunung merapi imitasi	3	3	3	3	3
12.	Anak dapat menggunting garis lurus pada kertas berwarna untuk membuat tempat sampah	3	3	3	3	3
13.	Anak mampu menggunting bentuk lingkaran	3	3	3	3	3
14.	Anak mampu menggunting gambar tumbuhan	3	3	3	3	3

Peneliti



Dara Amia Syifa

Guru Wali Kelas B1



Yeni Nuryaeni

Lampiran 34. Catatan Lapangan Siklus I Tindakan I

Hari/Tanggal : Senin, 13 Mei 2024
Siklus : 1
Tindakan : 1
Catatan hasil lapangan : <p>Kegiatan pembuka dimulai dengan anak berbaris dan mengikuti kegiatan gerak lagu di lapangan sekolah. Setelah anak berbaris, anak diarahkan untuk mencuci tangan terlebih dahulu untuk kegiatan makan pagi bersama. Setelah cuci tangan anak makan pagi bersama tidak lupa dengan berdoa sebelum dan setelah makan. Lalu anak membereskan makanannya dan berkumpul melingkar. Setelah itu, anak mengucap salam dan guru mengajak anak untuk bernyanyi dan berdo'a. Setelah selesai, guru bertanya kabar anak dan mengabsen anak melalui lagu agar membangun semangat anak. Dilanjutkan dengan menanyakan hari, tanggal, bulan, dan tahun. Lalu guru melakukan apersepsi dengan memberitahu dan bertanya terkait tema yang dibawa pada pertemuan tersebut.</p> <p>Selanjutnya pada kegiatan inti dimulai dengan guru menunjukkan video mengenai tema yaitu "Gunung Merapi". Terlihat anak-anak sangat senang dan antusias sembari dalam video bertanya kepada peneliti "itu yang keluar magma panas bu?". Peneliti dan anak bercakap-cakap mengenai video yang telah diamati oleh anak. Anak lebih antusias saat menceritakan pengalamannya dan pengetahuannya tentang gunung meletus. Guru dan anak juga melakukan tanya jawab mengenai gunung merapi yang berada disekitar lingkungan anak. anak-anak tidak ada yang mengetahui gunung meletus disekitarnya. Setelah memperkenalkan fenomena gunung meletus, guru memberitahu anak akan melakukan kegiatan eksperimen.</p> <p>Peneliti: <i>"Anak-anak, tadi kita menonton dan membahas tentang apa ya?"</i></p> <p>Anak : <i>"Gunung meletus"</i></p> <p>Peneliti: <i>"Iya benar, nah dari video letusan gunung meletus yang tadi sudah kita lihat bersama, mau tidak kalua kita buat eksperimen gunung meletus buatan? Nanti kita akan buat gunungnya dan akan kita buat gunungnya seperti meletus dan mengeluarkan magma"</i></p>

Dara Amia Syifa, 2023

**PENERAPAN KEGIATAN EKSPERIMEN GUNUNG MELETUS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Anak : *“Mau bu”*

Peneliti: *“baik kalau seperti itu, apakah teman-teman tau alat dan bahan apa yang ibu siapkan disini?”*

Anak : (anak menjawab ada yang diketahui anak dan tidak diketahui anak)

Peneliti: *ya benar tapi ibu sebutkan semuanya lagi ya, ada kertas berwarna putih, kertas berwarna merah, kertas berwarna kuning, kertas berwarna hijau, lem, soda kue, pewarna makanan berwarna merah, pensil, botol plastik, piring plastik, sendok plastik, dan cuka. Bahan sederhana ini bisa kita buat gunung yang meletus dan mengeluarkan magma lho!”*

Anak terlihat antusias dan tidak sabar. lalu guru mengarahkan anak untuk duduk di mejanya masing-masing yang sudah terdapat alat dan bahan. Peneliti melakukan demonstrasi terlebih dahulu untuk memberitahu anak apa saja yang harus dilakukan. Setelah peneliti mendemonstrasikan hal tersebut, anak mulai melakukan kegiatan tersebut.

Peneliti melihat disini anak-anak begitu semangat mengerjakannya dikarenakan mereka tahu bahwa bahan yang disiapkan hari ini akan digunakan untuk melakukan eksperimen gunung meletus. Dari mulai membuat pola lingkaran, garis lurus dan gambar tumbuhan, sampai pada menggunting dan menaruh di piring plastik yang bertujuan agar hasilnya tidak tertukar. Akan tetapi masih terdapat beberapa anak yang lupa atau tidak paham akan apa saja yang harus dilakukan. Sehingga peneliti membantu mendampingi anak tersebut. Masih terdapat anak-anak yang belum mampu mengerjakannya dan perlu dibantu oleh peneliti.

Saat kegiatan membuat pola lingkaran menggunakan pensil, masih terdapat beberapa anak yang keliru dalam meniru bentuk lingkaran. Ada yang menjadi bentuk pola persegi lima, dan ada yang berbentuk oval seperti yang dilakukan oleh SY, DV, dan ML. Saat pola ditunjukkan kepada peneliti, peneliti memberitahu letak ketidak sempurnaan pola yang dibuat oleh anak. Saat melakukan kegiatan meniru bentuk pola garis lurus, masih terdapat anak-anak yang belum lurus atau tidak sesuai pola, bahkan belum mengerjakan dan langsung meminta bantuan guru untuk membuatnya yaitu LY. Ada yang

membuat garis lurus menjadi bergelombang dan ada yang seperti zigzag. Saat melakukan kegiatan meniru pola tumbuhan, terdapat beberapa anak yang masih dibantu untuk meniru gambar tumbuhan. Saat proses kegiatan, anak tersebut memanggil dan meminta tolong peneliti untuk meminta dibuatkan, tetapi peneliti mendorong anak untuk melakukannya sendiri. Salah satu anak bertanya “ini bagaimana bu?” dan langsung diberikan arahan dan pendampingan oleh peneliti. Kegiatan selanjutnya adalah menggunting pola yang telah dibuat oleh masing-masing anak. Dilihat, masih terdapat beberapa anak yang menggunakan gunting dengan tidak lancar. Masih juga terdapat anak-anak yang kurang dapat menggunting pola. Dengan adanya hal tersebut maka peneliti melakukan pendampingan khusus untuk mengarahkan anak-anak tersebut menyelesaikannya. Kegiatan selanjutnya yaitu anak membereskan alat dan bahan, dikumpulkan di suatu sudut dan anak diarahkan untuk bermain bebas.

Setelah kegiatan bermain selesai dan dibereskan, dilanjutkan dengan kegiatan akhir. Di akhir kegiatan ini, peneliti melakukan recalling dengan bercakap cakap kepada anak. Anak-anak menjawab senang dan tidak sabar melakukan eksperimen. bahkan anak yang bertanya kegiatan selanjutnya apa “bu besok kita ngapain?” dan peneliti menjawab “besok kita membuat tempat sampah untuk membuang hasil eksperimen” Setelah itu peneliti mengajak anak untuk berdoa dan memberi salam.

### Lampiran 35. Catatan Lapangan Siklus I Tindakan II

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Mei 2024
Siklus : I
Tindakan : II
Catatan hasil lapangan : <p>Kegiatan pembuka dimulai dengan anak berbaris dan mengikuti kegiatan gerak lagu di lapangan sekolah. Setelah anak berbaris, anak diarahkan untuk mencuci tangan terlebih dahulu untuk kegiatan makan pagi bersama. Setelah cuci tangan anak makan pagi bersama tidak lupa dengan berdoa sebelum dan setelah makan. Lalu anak membereskan makanannya dan berkumpul melingkar. Setelah itu, anak mengucap salam dan guru mengajak anak untuk bernyanyi dan berdo'a. Setelah selesai, guru bertanya kabar anak dan mengabsen anak melalui lagu agar membangun semangat anak. Dilanjutkan dengan menanyakan hari, tanggal, bulan, dan tahun. Lalu peneliti dan anak bercakap-cakap mengenai kegiatan di pertemuan sebelumnya yang telah dilaksanakan. Pada saat bercakap-cakap terdapat anak yang masih mengingat dan kurang mengingat apa yang dilakukan di pertemuan sebelumnya.</p> <p>Kegiatan inti dimulai dengan peneliti dan anak bercakap-cakap terkait alat dan bahan eksperimen yang telah disampaikan dipertemuan sebelumnya. Dari kegiatan ini terdapat beberapa anak yang masih mengingat alat bahan yang telah dan belum digunakan. Selanjutnya peneliti menyampaikan apa yang akan dilakukan hari ini yaitu membuat tempat sampah untuk membuang alat dan bahan setelah kegiatan eksperimen dilakukan. Peneliti menceritakan berbagai macam warna tempat sampah yang memiliki makna untuk sampah yang dibuang. Berikut percakapan yang peneliti dan murid lakukan.</p> <p>Peneliti : <i>“anak-anak, apakah sebelumnya ada yang pernah melihat tempat sampah berjajar yang berwarna merah, kuning, hijau, dan biru” (sembari menunjukkan gambar tempat sampah tersebut”</i></p> <p>Anak : (ada yang menjawab pernah, ada yang menjawab tidak pernah)</p> <p>Peneliti : <i>“baik, anak-anak tahu atau tidak fungsinya diberi warna apa?”</i></p> <p>Anak : <i>“tidak tahu”</i></p>

Dara Amia Syifa, 2023

**PENERAPAN KEGIATAN EKSPERIMEN GUNUNG MELETUS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti : *“nah jadi tempat sampah berwarna ini fungsinya untuk mempermudah pengolahan sampah dengan benar, tempat sampah berwarna merah untuk sampah yang mengandung bahan-bahan yang berbahaya seperti kimia, pecahan kaca, dan bahan-bahan beracun lainnya. Untuk tempat sampah yang berwarna kuning fungsinya untuk sampah yang tidak pernah membusuk dan bisa digunakan kembali contohnya seperti plastik, botol plastik, piring plastik, kaleng. Jika tempat sampahnya berwarna hijau, fungsinya untuk sampah yang bisa membusuk contohnya seperti sampah dapur, sisa makanan, dedaunan kering, sampah-sampah tersebut bisa kita buat menjadi pupuk tanaman. Untuk tempat sampah berwarna biru, fungsinya untuk sampah-sampah kertas yang nantinya bisa di daur ulang menjadi berbagai macam benda. Nah kalau kita sudah tahu fungsinya dari warna ini, kira kira alat dan bahan yang kita gunakan masuknya ke tempat sampah yang warnanya apa ya?”*

Anak : *“hijau dan biru bu”*

Peneliti : *“ya benar, mengapa bisa?”*

Anak : *“karena ada kertas berwarna, botol plastik, piring plastik, sendok plastik bu”*

Peneliti : *“kalau tempat sampah berwarna kuning yang mana?”*

Anak : *“botol plasti, piring plastik, sendok plastik bu”*

Peneliti : *“benar, kalau tempat sampah berwarna biru yang mana?”*

Anak : *“Kertas bu”*

Setelah bercakap-cakap mengenai tempat sampah, peneliti menyampaikan bahwa tempat sampah yang akan dibuat yaitu berwarna biru dan kuning. Lalu anak dibagi kelompok terlebih dahulu. Satu kelompok perempuan dan satu kelompok laki-laki. Saat kelompok terbagi, guru membagikan alat dan bahan kepada setiap kelompok. Kelompok perempuan diberikan kertas berwarna biru dan kelompok laki-laki diberikan kertas berwarna kuning. Peneliti melakukan

demonstrasi kepada anak. Setelah itu anak melakukan hal yang didemostrasikan oleh guru.

Saat kegiatan meniru pola garis lurus, masih terdapat anak-anak yang perlu didampingi, dikarenakan anak meniru pola yang kurang sesuai seperti membuat pola garis miring bukan lurus, anak tersebut adalah LY. Pada kegiatan menggunting pola garis lurus, beberapa anak masih belum lancar menggunakan gunting. Salah satunya LY masih kurang lancar dalam menggunakan gunting sehingga harus diarahkan, seperti “pegangnya seperti ini ya” lalu diarahkan seperti ini “ayo sisi sebelah sini dipegang pakai tangan kiri, dan mulai menggunting buka, tutup, buka, tutup”. SY, ZR, DV, dan ML sudah bisa menggunakan gunting secara mandiri untuk menggunting pola tetapi belum begitu lancar dalam menggunakannya. Untuk kegiatan selanjutnya yaitu menempel kertas berwarna pada kardus, masih terdapat anak-anak yang tidak sesuai dalam menempel seperti LY, SY, ZR, DV, dan ML. Ada anak yang menempel dengan setiap kertas dengan jarak berjauhan, terdapat anak yang malah menumpuk bagian-bagian kertas dan tidak menutupi sisi kardus yang belum di tempel kertas berwarna. melihat kekeliruan tersebut, peneliti membantu anak. Terlihat pada kelompok laki-laki terdapat beberapa anak yang berebut untuk menempel kertas pada kardus karena anak yang ada di dalam kelompok terlalu banyak. Setelah selesai maka hasil karya dikumpulkan dan dibereskan. Selanjutnya peneliti mengarahkan anak untuk bermain bebas.

Di akhir kegiatan ini, pada saat melakukan recalling, anak-anak mengatakan perasaannya senang dan tidak sabar melakukan eksperimen. anak juga antusias menceritakan kegiatan yang dilakukan Peneliti juga memberitahu apa yang akan dilakukan hari esok yaitu menyelesaikan eksperimen gunung meletus. dan anak tidak sabar menunggu hal tersebut dilihat saat anak berbicara “asik bentar lagi liat eksperimen gunung meletus”. Setelah itu peneliti mengajak anak untuk berdoa dan memberi salam.

Lampiran 36. Catatan Lapangan Siklus I Tindakan III

Hari/Tanggal : Selasa, 20 Mei 2024
Siklus : I
Tindakan : III
Catatan hasil lapangan : <p>Kegiatan pembuka dimulai dengan anak berbaris dan mengikuti kegiatan gerak lagu di lapangan sekolah. Setelah anak berbaris, anak diarahkan untuk mencuci tangan terlebih dahulu untuk kegiatan makan pagi bersama. Setelah cuci tangan anak makan pagi bersama tidak lupa dengan berdoa sebelum dan setelah makan. Lalu anak membereskan makanannya dan berkumpul melingkar. Setelah itu, anak mengucap salam dan guru mengajak anak untuk bernyanyi dan berdo'a. Setelah selesai, guru bertanya kabar anak dan mengabsen anak melalui lagu agar membangun semangat anak. Dilanjutkan dengan menanyakan hari, tanggal, bulan, dan tahun. Lalu peneliti dan anak bercakap-cakap mengenai kegiatan di pertemuan sebelumnya yang telah dilaksanakan. Saat tindakan ke tiga, anak dominan masih mengingat terkait materi gunung meletus. Juga terdapat anak yang mengetahui dan sedikit lupa dalam mengingat materi terkait warna tempat sampah dan apa yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>Kegiatan inti dimulai dengan peneliti dan anak bercakap cakap terkait alat dan bahan eksperimen yang telah disampaikan dipertemuan sebelumnya. Dari kegiatan ini terdapat beberapa anak yang masih mengingat alat bahan yang telah dan belum digunakan. Selanjutnya peneliti menyampaikan apa yang akan dilakukan hari ini yaitu menyelesaikan eksperimen gunung meletus. Terlihat anak bersorak gembira karena eksperimen gunung meletus akan dimulai. Peneliti mengarahkan anak masing-masing untuk duduk di meja masing-masing. Setelah itu guru membagikan alat dan bahan yang dibuat oleh anak di pertemuan sebelumnya juga alat dan bahan yang belum digunakan dipertemuan sebelumnya Anak diminta untuk menyebutkan alat dan bahan yang ada di meja masing-masing. Setelah itu guru mulai melakukan demonstrasi. Proses demonstrasi dibagi pada dua tahap. Tahap pertama guru mendemonstrasikan sampai pada bagian menempel tumbuhan. Tahap kedua, guru mendemonstrasikan dimulai</p>

Dara Amia Syifa, 2023

**PENERAPAN KEGIATAN EKSPERIMEN GUNUNG MELETUS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari memasukkan bahan-bahan eksperimen kedalam botol plastik yang dilapisi gunung merapi imitasi sampai pada tahap memasukan pewarna makanan.

Anak mulai melakukan apa yang peneliti lakukan. Saat melakukan kegiatan menempel kertas berwarna oren dan kuning, terdapat beberapa anak yang masih kurang tepat dalam menempel. Contohnya seperti menempel kertas berwarna dengan berjarak, sehingga tidak semua kertas berwarna putih tertutup, terdapat juga anak yang menumpuk kertas berwarna di satu bagian saja dan membiarkan sisi lain tidak ditempelkan kertas berwarna oren dan kuning. Pada saat melakukan kegiatan menempelkan gambar tumbuhan di posisi bagian bawah gunung merapi imitasi, masih terdapat beberapa anak yang menempelkannya tidak sesuai posisi yang diinstruksikan guru yaitu LY, SY, ZR, DV, dan ML. Tidak dibagian bawah tetapi ada yang di tengah, ada juga di posisi atas gunung merapi imitasi. LY, dan ML menempelkan terlebih dahulu gambar tumbuhannya, padahal seharusnya kertas berwarna oren dan kuning dulu yang ditempelkan. Setelah melakukan kegiatan menempel, peneliti melakukan demonstrasi tahap ke dua. dan anak meniru apa yang dilakukan oleh peneliti.

Pada saat kegiatan mengambil dan menuangkan soda kue menggunakan sendok plastik kedalam botol plastik, terdapat beberapa anak yang masih berceceran. Bahkan tidak ada setengah sendok pun takaran soda kue yang masuk kedalam botol plastik. Dengan adanya hal tersebut, maka peneliti mengarahkan anak tersebut. Setelah itu, anak menuangkan 5 tetes pewarna makanan berwarna merah sebanyak 5 tetes secara bergantian. Tetapi beberapa anak ribut dan saling berebut pewarna makanan. Peneliti langsung melerai keributan yang terjadi. Setelah semua anak selesai menuangkan pewarna makanan, lalu setiap anak diarahkan untuk menuangkan cairan cuka secara bersama-sama setelah hitungan ke tiga. Saat peneliti menghitung dari satu sampai ke tiga, luapan magma keluar dari gunung merapi imitasi. Seluruh anak antusias saat melihatnya, ada anak yang melompat, anak yang berteriak, bertepuk tangan dan tertawa. Peneliti memberi waktu anak untuk mengamati proses tersebut dan berdiskusi dengan temannya. Setelah itu guru dan anak bercakap-cakap terkait eksperimen yang sudah dilakukan.

- Peneliti : *“anak-anak, tadi gunung merapi nya bagaimana? Apa yang terjadi?”*
- Anak : *“tadi ada magma yang keluar bu, gunungnya meletus”*
- Peneliti : *“betul, waktu gunung nya meletus, itu saat kita memasukkan bahan apa?”*
- Anak : *“cuka bu”*
- Peneliti : *“ya benar, ada yang tahu tidak, kenapa saat kita masukkan cuka gunungnya meletus?”*
- Anak : *“tidak tahu bu”*
- Peneliti : *“karena cuka itu sifatnya asam, bertemu dengan soda kue. Saat disatukan menjadi gas dan mendorong cairan untuk keluar dari gunung”*

Setelah bercakap-cakap dengan anak terkait eksperimen yang telah dilakukan. Guru mengarahkan anak untuk membuang sampah bekas eksperimen sesuai dengan klasifikasi warna tempat sampah yang telah dijelaskan sebelumnya. Masih terdapat anak yang tidak membereskan bahan bekas eksperimennya sampai bersih, terdapat juga anak yang masih diarahkan untuk memasukkan sampahnya kedalam tempat sampah berwarna apa. Setelah dibereskan, anak mencuci tangan lalu anak bermain bebas. Di akhir kegiatan ini, peneliti melakukan recalling, anak-anak mengatakan bahwa mereka sangat senang, menceritakan proses meletusnya gunung dan juga menyampaikan bahwa mereka ingin melakukan kegiatan eksperimen gunung meletus lagi.

Lampiran 37. Catatan Lapangan Siklus II Tindakan I

Hari/Tanggal	: Selasa, 21 Mei 2024
Siklus	: II
Tindakan	: I
Catatan hasil lapangan :	
<p>Kegiatan pembuka dimulai dengan anak berbaris dan mengikuti kegiatan gerak lagu di lapangan sekolah. Setelah anak berbaris, anak diarahkan untuk bercuci tangan terlebih dahulu untuk kegiatan makan pagi bersama. Setelah cuci tangan anak makan pagi bersama tidak lupa dengan berdoa sebelum dan setelah makan. Lalu anak membereskan makanannya dan berkumpul melingkar. Setelah itu, anak mengucap salam dan guru mengajak anak untuk bernyanyi dan berdo'a. Setelah selesai, guru bertanya kabar anak dan mengabsen anak melalui lagu agar membangun semangat anak. Dilanjutkan dengan menanyakan hari, tanggal, bulan, dan tahun. Lalu guru melakukan apersepsi dengan memberitahu dan bertanya terkait tema yang dibawa pada pertemuan tersebut. Anak lebih banyak aktif bercakap-cakap terkait tema karena sama seperti tema sebelumnya.</p> <p>Kegiatan inti dimulai dengan guru membacakan cerita dengan buku animasi bergambar mengenai tema yaitu "Gunung Merapi". Di dalam cerita tersebut menyampaikan pesan ciri-ciri gunung merapi akan meletus, proses letusan gunung merapi dan juga cara agar terhindar dari letusan gunung merapi. Anak diarahkan untuk melingkar duduk di karpet dan peneliti menduduki kursi dengan posisi lebih tinggi dari anak agar gambar dari buku cerita dapat terlihat oleh seluruh anak. Terlihat beberapa anak yang berbincang disaat peneliti bercerita dikarenakan posisi duduk anak dekat dengan teman dekatnya yang kurang fokus dan posisi duduk yang cukup jauh jaraknya dengan peneliti. terlihat anak antusias mendengar cerita tersebut karena anak terus bergerak maju saat duduk untuk melihat gambar dalam buku cerita. Setelah kegiatan, peneliti dan anak bercakap-cakap mengenai cerita yang telah disampaikan oleh peneliti yang diamati dan didengar oleh anak.</p>	
Peneliti	: " <i>bagaimana cerita tadi, apakah seru?</i> "
Anak	: " <i>seru bu</i> "

Dara Amia Syifa, 2023

**PENERAPAN KEGIATAN EKSPERIMEN GUNUNG MELETUS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti : *“apakah ada yang masih ingat judulnya?”*

Anak : *“Gugu Sedang Tidak Baik-Baik Saja”*

Peneliti : *“ya benar sekali, lalu kira-kira di cerita ini, apa yang terjadi?”*

Anak : (beberapa anak menceritakan apa yang telah diceritakan peneliti)

Peneliti : *“iya benar semua, gugu itu adalah gunung merapi yang ingin meletus, lantas bagaimana tanda-tanda saat gunung ingin meletus?”*

Anak : (beberapa anak menceritakan)

Peneliti : *“ya betul sekali, keluarnya asap dari dalam gunung, terjadinya gempa bumi, lalu hewan-hewan semua turun dari gunung, air juga mulai mengering, dan tanaman menjadi layu, lalu jika kita melihat dan merasakan tanda-tanda itu apa yang harus kita lakukan?”*

Anak : (beberapa anak menceritakan)

Peneliti : *“ya betul sekali, kita harus menjauhi gunung merapi dan mencari tempat yang paling aman, lalu bagaimana prosesnya sewaktu gunung meletus?”*

Anak : *“ada inti bumi bu, ngehasilin gas dan dorong magmanya keluar”*

Peneliti : *“ya benar..”*

Setelah peneliti bercerita terkait eksperimen yang akan dilakukan, anak terlihat antusias dan tidak sabar. lalu guru mengarahkan anak untuk duduk di mejanya masing-masing yang sudah terdapat alat dan bahan.

Pada siklus ke II ini, peneliti melakukan demonstrasi terlebih dahulu seperti siklus ke I untuk menyampaikan dan mencontohkan apa yang anak harus lakukan. Setelah peneliti mendemonstrasikan hal tersebut, anak mulai melakukan kegiatan tersebut. Peneliti melihat disini anak-anak masih bersemangat mengerjakannya dikarenakan mereka akan melakukan eksperimen gunung meletus dan terdapat bahan baru yang ditambahkan membuat anak semangat dan tidak sabar untuk mengetahui hasilnya. Peneliti mengamati anak-anak yang mengalami kemampuan motorik halus yang kurang.

Kegiatan pertama, anak meniru bentuk lingkaran yang dibuat oleh peneliti yaitu besar lingkaran memenuhi ukuran kertas yang diberikan peneliti menggunakan pensil. Setelah itu anak membuat garis lurus dari lingkaran kecil bagian tengah hingga ujung lingkaran yang berukuran besar. Selanjutnya anak menarik dan meniru garis lurus sepanjang kertas warna dan membuat beberapa garis. LY mulai mandiri, tetapi sesekali masih diarahkan. Walaupun meniru bentuk pola belum terlalu sempurna dan masih terdapat anak yang hasil polanya berbentuk garis bergelombang, tidak ada anak yang secara signifikan terus dibantu guru secara mendalam seperti SY, DV, dan ML. Saat pola ditunjukkan kepada peneliti, peneliti memberitahu letak ketidak sempurnaan pola yang dibuat oleh anak. guru hanya mengarahkan anak dengan menggunakan perkataan saja tidak dengan tindakan. Selanjutnya anak membentuk gambar tumbuhan seperti bentuk setengah lingkaran yang telah dicontohkan guru. Beberapa anak sudah tidak meminta bantuan kepada peneliti, walaupun hasilnya belum terlalu sempurna. Masih terdapat anak yang menggambar menyerupai bentuk kotak, bentuk lainnya yaitu lebih kepada bentuk persegi panjang. Sama seperti sebelumnya, guru lebih mengarahkan secara verbal bukan dengan fisik.

Kegiatan selanjutnya adalah menggunting pola yang telah dibuat oleh masing-masing anak. Dilihat, masih terdapat beberapa anak yang menggunakan gunting dengan tidak lancar. Masih juga terdapat anak-anak yang melakukan kesalahan dalam membuat dan menggunting pola. tetapi anak tidak meminta bantuan dan hanya berbicara seperti ini kepada peneliti “begini bu?” jika masih terdapat kekeliruan, peneliti hanya mengarahkan secara verbal. Kegiatan selanjutnya yaitu anak membereskan alat dan bahan, dikumpulkan di suatu sudut dan anak diarahkan untuk bermain bebas. Di akhir kegiatan ini, peneliti melakukan recalling dan anak mengatakan senang dikegiatan hari ini. anak mengatakan “bu berarti sekarang eksperimennya ada batunya ya?”. Lalu peneliti menyampaikan kegiatan apa yang akan dilakukan hari esok. kegiatan di tutup dengan berdo’a dan mengucapkan salam.

### Lampiran 38. Catatan Lapangan Siklus II Tindakan II

Hari/Tanggal : Senin, 27 Mei 2024
Siklus : II
Tindakan : II
Catatan hasil lapangan : <p>Kegiatan pembuka dimulai dengan anak berbaris dan mengikuti kegiatan gerak lagu di lapangan sekolah. Setelah anak berbaris, anak diarahkan untuk mencuci tangan terlebih dahulu untuk kegiatan makan pagi bersama. Setelah cuci tangan anak makan pagi bersama tidak lupa dengan berdoa sebelum dan setelah makan. Lalu anak membereskan makanannya dan berkumpul melingkar. Setelah itu, anak mengucap salam dan guru mengajak anak untuk bernyanyi dan berdo'a. Setelah selesai, guru bertanya kabar anak dan mengabsen anak melalui lagu agar membangun semangat anak. Dilanjutkan dengan menanyakan hari, tanggal, bulan, dan tahun. Lalu peneliti dan anak bercakap-cakap mengenai kegiatan di pertemuan sebelumnya yang telah dilaksanakan. Pada saat bercakap-cakap dominan anak masih mengingat dan sedikit anak yang kurang mengingat apa yang dilakukan di pertemuan sebelumnya.</p> <p>Kegiatan inti dimulai dengan peneliti dan anak bercakap cakap terkait alat dan bahan eksperimen yang telah disampaikan dipertemuan sebelumnya. Dari kegiatan ini terdapat beberapa anak yang masih mengingat alat bahan yang telah dan belum digunakan. Selanjutnya peneliti menyampaikan apa yang akan dilakukan hari ini yaitu membuat tempat sampah untuk membuang alat dan bahan setelah kegiatan eksperimen dilakukan. Peneliti bercakap-cakap dengan anak terkait materi tempat sampah yang telah dibahas pada siklus I. Berikut percakapan yang peneliti dan murid lakukan.</p> <p>Peneliti : <i>"anak-anak, apakah masih ingat ini gambar apa?"</i></p> <p>Anak : <i>"tempat sampah berwarna bu"</i></p> <p>Peneliti : <i>"ya benar, lalu apakah ada yang masih ingat mengapa tempat sampah ini berwarna?"</i></p> <p>Anak : <i>"buat sampah yang beda-beda bu"</i></p>

Peneliti : *“betul, ini untuk menentukan jenis sampah dari masing-masing warna. kira-kira ada yang masih ingat setiap warna jenis sampahnya yang seperti apa?”*

Anak : *(anak menceritakan ada yang masih di ingat dan ada yang tidak)*

Peneliti : *“yaa.. jadi tempat sampah berwarna ini fungsinya untuk mempermudah pengolahan sampah dengan benar, tempat sampah berwarna merah untuk sampah yang mengandung bahan-bahan yang berbahaya seperti kimia, pecahan kaca, dan bahan-bahan beracun lainnya. Untuk tempat sampah yang berwarna kuning fungsinya untuk sampah yang tidak pernah membusuk dan bisa digunakan kembali contohnya seperti plastik, botol plastik, piring plastik, kaleng. Jika tempat sampahnya berwarna hijau, fungsinya untuk sampah yang bisa membusuk contohnya seperti sampah dapur, sisa makanan, dedaunan kering, sampah-sampah tersebut bisa kita buat menjadi pupuk tanaman. Untuk tempat sampah berwarna biru, fungsinya untuk sampah-sampah kertas yang nantinya bisa di daur ulang menjadi berbagai macam benda. Nah kalau kita sudah tahu fungsinya dari warna ini, kira kira alat dan bahan yang kita gunakan masuknya ke tempat sampah yang warnanya apa ya masih ingat?”*

Anak : *“hijau dan biru bu”*

Peneliti : *“ya benar, mengapa bisa?”*

Anak : *“karena ada kertas berwarna, botol plastik, piring plastik, sendok plastik bu”*

Peneliti : *“kalau tempat sampah berwarna kuning yang mana?”*

Anak : *“botol plasti, piring plastik, sendok plastik bu”*

Peneliti : *“benar, kalau tempat sampah berwarna biru yang mana?”*

Anak : *“Kertas bu”*

Setelah bercakap-cakap mengenai tempat sampah, peneliti menyampaikan bahwa tempat sampah yang akan dibuat yaitu berwarna biru dan kuning. Anak dibagi kelompok terlebih dahulu, satu kelompok perempuan dan dua kelompok laki-laki. Untuk kelompok laki-laki, guru mengkhususkan satu kelompok yang berisi anak-anak yang kemampuan motoriknya kurang. Saat kelompok terbagi, guru membagikan alat dan bahan kepada setiap kelompok.

Peneliti melakukan demonstrasi kepada anak dan setelah itu peneliti memastikan bahwa anak-anak dapat memahami instruksi yang diberikan. Setelah seluruh anak paham, anak melakukan hal yang didemostrasikan oleh guru.

Saat kegiatan meniru pola garis lurus, anak meniru bentuk garis lurus sesuai dengan yang guru contohkan yaitu menarik garis sepanjang kertas berwarna. Pada tahap ini, peneliti masih menemukan anak-anak yang keliru dalam meniru bentuk. Masih terdapat anak yang menarik garis dengan bentuk bergelombang, seperti yang dilakukan LY, DV, ZR dan ML. Walaupun sudah tidak diarahkan dengan tindakan, sesekali anak diarahkan dengan perkataan. Pada kegiatan menggunting pola garis lurus, beberapa anak masih kurang lancar dalam menggunakan gunting sehingga harus diarahkan, seperti “pegangnya seperti ini ya” lalu diarahkan seperti ini “ayo sisi sebelah sini dipegang pakai tangan kiri, dan mulai menggunting buka, tutup, buka, tutup” seperti yang dilakukan oleh LY, ZR, dan DV. Untuk kegiatan selanjutnya yaitu menempel kertas berwarna pada kardus, masih terdapat anak-anak yang tidak sesuai dalam menempel. pada siklus II ini, sudah tidak ada anak yang menempelkan kertas berwarna dengan bertumpuk tetapi masih ada yang menempel dengan posisi kertas warna berjarak sehingga tidak seluruh bagian kardus tertutup. hal ini dilakukan oleh LY dan DV, sehingga peneliti perlu sesekali mengarahkan walau hanya dengan perkataan. Setelah selesai maka hasil karya dikumpulkan dan dibereskan. Selanjutnya peneliti mengarahkan anak untuk bermain bebas.

Setelah kegiatan bermain selesai dan dibereskan, dilanjutkan dengan kegiatan akhir. Di akhir kegiatan ini, peneliti melakukan recalling dan anak-anak mengatakan senang dan menyampaikan bahwa tidak ada kesulitan terlihat saat anak berbicara “iya dong bu, kemarin aku udah pernah juga kan”. Peneliti juga memberitahu apa yang akan dilakukan hari esok yaitu menyelesaikan eksperimen gunung meletus. Setelah itu peneliti mengajak anak untuk berdoa dan memberi salam.

Lampiran 39. Catatan Lapangan Siklus II Tindakan III

Hari/Tanggal :Selasa, 28 Mei 2024
Siklus : II
Tindakan : III
Catatan hasil lapangan : <p>Kegiatan pembuka dimulai dengan anak berbaris dan mengikuti kegiatan gerak lagu di lapangan sekolah. Setelah anak berbaris, anak diarahkan untuk mencuci tangan terlebih dahulu untuk kegiatan makan pagi bersama. Setelah cuci tangan anak makan pagi bersama tidak lupa dengan berdoa sebelum dan setelah makan. Lalu anak membereskan makanannya dan berkumpul melingkar. Setelah itu, anak mengucapkan salam dan guru mengajak anak untuk bernyanyi dan berdo'a. Setelah selesai, guru bertanya kabar anak dan mengabsen anak melalui lagu dan anak bersemangat. Dilanjutkan dengan menanyakan hari, tanggal, bulan, dan tahun. Lalu peneliti dan anak bercakap-cakap mengenai kegiatan di pertemuan sebelumnya yang telah dilaksanakan. Anak dominan masih mengingat terkait materi gunung meletus.</p> <p>Kegiatan inti dimulai dengan peneliti dan anak bercakap cakap terkait alat dan bahan eksperimen yang telah disampaikan dipertemuan sebelumnya. Dari kegiatan ini dominan anak masih mengingat alat dan bahan yang telah dan belum digunakan. Selanjutnya peneliti menyampaikan apa yang akan dilakukan hari ini yaitu menyelesaikan eksperimen gunung meletus. Anak mulai antusias dan senang saat mendengar hal tersebut. Peneliti mengarahkan anak untuk duduk di meja masing-masing. Anak diminta untuk menyebutkan alat dan bahan yang ada di meja masing-masing. Proses demonstrasi dibagi pada dua tahap. Tahap pertama guru mendemonstrasikan sampai pada bagian menempel tumbuhan. Tahap kedua, guru mendemonstrasikan dimulai dari memasukkan bahan-bahan eksperimen kedalam botol plastik yang dilapisi gunung merapi imitasi sampai pada tahap memasukan pewarna makanan.</p> <p>Anak mulai melakukan apa yang peneliti lakukan. kegiatan dimulai dengan menempel kertas berwarna yang telah anak gunting kepada gunung merapi imitasi sampai warna putih pada gunung tersebut tertutupi warna oren dan</p>

Dara Amia Syifa, 2023

**PENERAPAN KEGIATAN EKSPERIMEN GUNUNG MELETUS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kuning. Saat melakukan kegiatan menempel kertas berwarna oren dan kuning, anak yaitu LY, SY, DV, ZR, dan ML sudah dapat mengerjakan kegiatan tersebut secara mandiri dan tanpa bantuan peneliti. Walaupun belum semua warna putih pada gunung tertutupi. Juga tidak ada kertas warna yang ditempel secara bertumpuk.

Selanjutnya anak menempelkan gambar tumbuhan yang sudah digunting sesuai dengan yang peneliti contohkan yaitu ditaruh di posisi bawah gunung merapi imitasi. Pada Siklus II ini, anak sudah mandiri dan tidak memerlukan bantuan saat menempelkan. Tetapi LY, DV, ZR, SY, dan ML masih menempelkan gambar tumbuhan tersebut di posisi yang tidak sama seperti guru. contohnya masih pada posisi tengah ataupun atas gunung.

Setelah melakukan kegiatan menempel, peneliti melakukan demonstrasi tahap ke dua. Gunung merapi imitasi didalamnya sudah dimasukkan botol plastik kosong oleh peneliti. Tahap demonstrasi dimulai dengan guru mencontohkan anak untuk memasukkan soda kue terlebih dahulu sebanyak dua sendok. Setelah itu, pewarna makanan berwarna merah dimasukkan kedalam botol plastik sebanyak tiga tetes. tahap selanjutnya yaitu memasukkan butiran styrofoam sebanyak satu jempur jari. Itulah tahap ke dua demonstrasi yang disampaikan oleh peneliti. Selanjutnya anak meniru apa yang dilakukan oleh peneliti.

Pada saat kegiatan mengambil dan menuangkan soda kue menggunakan sendok plastik kedalam botol plastik, terdapat beberapa anak yang masih berceceran. Bahkan tidak ada setengah sendok pun takaran soda kue yang masuk kedalam botol plastik. tetapi anak tersebut melakukannya secara mandiri dan tidak memerlukan bantuan peneliti. Setelah itu, anak menuangkan 3 tetes pewarna makanan berwarna merah sebanyak tiga tetes secara bergantian. Peneliti mengarahkan dan mengingatkan anak untuk bergantian dan sabar menunggu giliran. Setelah semua anak selesai menuangkan pewarna makanan, lalu setiap anak diarahkan untuk menuangkan cairan cuka secara bersama-sama. Alasan penuangan cuka tidak dimasukkan dalam demonstrasi tahap dua, agar anak sama-sama penasaran dan antusias dengan apa yang akan terjadi. Peneliti mengarahkan anak untuk menuangkan cairan cuka setelah hitungan ke tiga. Saat peneliti

menghitung dari satu sampai ke tiga, luapan magma keluar dari gunung merapi imitasi. Seluruh anak antusias saat melihatnya, karena ternyata butiran sterofom yang dimasukkan ikut keluar bersama cairan magma. Peneliti memberi waktu anak untuk mengamati proses tersebut dan berdiskusi dengan temannya. Setelah itu guru dan anak bercakap-cakap terkait eksperimen yang sudah dilakukan.

Peneliti : *“anak-anak, tadi gunung merapi nya bagaimana? Apa yang terjadi?”*

Anak : *“tadi ada magma yang keluar bu, gunungnya meletus”*

Peneliti : *“betul, waktu gunung nya meletus, itu saat kita memasukkan bahan apa? masih ingat atau tidak?”*

Anak : *“cuka bu”*

Peneliti : *“ya benar, ada yang tahu tidak, kenapa saat kita masukkan cuka gunungnya meletus?”*

Anak : *“tahu cuka itu asam terus bertemu soda kue, waktu disatukan jadi gas dan dorong magmanya keluar”*

Peneliti : *“benar sekali, tadi kira-kira bahan apa yang kita tambahkan?”*

Anak : *“sterofom bu”*

Peneliti : *“ya.. lalu kira-kira apa yang terjadi?”*

Anak : *“sterofomnya ikut keluar bu, bagus”*

Peneliti : *“betul, nah ada yang tahu tidak mengapa sterofomnya ikut keluar?”*

Anak : (anak menyampaikan berbagai macam pendapatnya)

Peneliti : *“ibu jelaskan lagi yaa.. karena sterofom itu ringan dan mudah didorong oleh cairan yang keluar”*

Setelah bercakap-cakap dengan anak terkait eksperimen yang telah dilakukan. Guru mengarahkan anak untuk membuang sampah bekas eksperimen sesuai dengan klasifikasi warna tempat sampah yang telah dijelaskan sebelumnya. Peneliti lebih memperhatikan anak dalam membereskan bekas eksperimen melihat disiklus sebelumnya terdapat anak-anak yang berlum membereskannya sampai bersih. dominan aka sudah tidak perlu diarahkan untuk membuang sampahnya pada warna yang mana. tetapi

masih ada sesekali anak yang bertanya “ini betul disini bu?”. Setelah dibereskan, anak mencuci tangan lalu anak bermain bebas. Di akhir kegiatan ini, peneliti melakukan recalling, anak-anak mengatakan senang untuk kegiatan hari ini juga menyampaikan bahwa mereka ingin melakukan kegiatan eksperimen gunung meletus lagi.

Lampiran 40. Catatan Lapangan Siklus III Tindakan I

Hari/Tanggal	: Rabu, 29 Mei 2024
Siklus	: III
Tindakan	: I
Catatan hasil lapangan :	
<p>Kegiatan pembuka dimulai dengan anak berbaris dan mengikuti kegiatan gerak lagu di lapangan sekolah. Setelah anak berbaris, anak diarahkan untuk bercuci tangan terlebih dahulu untuk kegiatan makan pagi bersama. Setelah cuci tangan anak makan pagi bersama tidak lupa dengan berdoa sebelum dan setelah makan. Lalu anak membereskan makanannya dan berkumpul melingkar. Setelah itu, anak mengucapkan salam dan guru mengajak anak untuk bernyanyi dan berdo'a. Setelah selesai, guru bertanya kabar anak dan mengabsen anak melalui lagu dan anak terlihat senang karena semangat dalam bernyanyi. Dilanjutkan dengan menanyakan hari, tanggal, bulan, dan tahun. Lalu guru melakukan apersepsi dengan memberitahu dan bertanya terkait tema yang dibawa pada pertemuan tersebut. Semua anak sudah mulai mengeluarkan pendapatnya terkait tema.</p> <p>Kegiatan inti dimulai dengan guru menunjukkan alat peraga proses letusan gunung merapi yang bisa digerakkan. Posisi anak duduk melingkar dan peneliti berdiri di hadapan anak-anak. Pada kegiatan ini, guru menjelaskan proses gunung meletus menggunakan alat peraga sembari bercakap-cakap dengan anak.</p> <p>Peneliti : <i>"anak-anak ada yang tahu apa ini?"</i></p> <p>Anak : <i>"tahu bu, gunung meletus"</i></p> <p>Peneliti : <i>"yaa betul sekali, ini adalah gunung meletus, anak-anak ada yang tahu disini ada bagian apa saja dalam gunung merapi?"</i></p> <p>Anak : (anak menyampaikan pendapatnya masing-masing)</p> <p>Peneliti : <i>"iyaa.. ini adalah inti bumi yang sangat panas, dan setelah inti bumi ini ada gas, setelah gas ada cairan magma. teman-teman mau lihat tidak bagaimana cara gunung merapi itu meletus?"</i></p> <p>Anak : <i>"mau bu.."</i></p> <p>Peneliti : <i>"tapi sebelumnya ibu mau bertanya, kira-kira bagaimana proses gunung meletus?"</i></p>	

Dara Amia Syifa, 2023

**PENERAPAN KEGIATAN EKSPERIMEN GUNUNG MELETUS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Anak : *“magma nya keluar bu didorong oleh gas, gas nya dari inti bumi itu”*
- Peneliti : *“ya betul.. nah anak-anak bisa lihat ini, ini adalah inti bumi yang sangat panas. saking panasnya menghasilkan gas, ayo kita lihat jika gas nya mendorong magma nya”*
- Anak : *“ayo..”*  
(Peneliti menggerakkan alat peraga gunung meletus)
- Peneliti : *“nah lihat saat gasnya mendorong magma, magma nya keluar dan keluar menjadi letusan”*

Guru dan anak juga melakukan tanya jawab mengenai gunung merapi yang berada disekitar lingkungan anak. Peneliti juga bercakap-cakap dengan anak terkait ciri-ciri gunung meletus dan cara agar selamat dari letusan gunung meletus. Lalu peneliti memberitahu anak akan melakukan kegiatan eksperimen yang ke tiga kalinya tetapi ada yang berbeda, yaitu ada pencampuran warna.

Setelah peneliti bercerita terkait eksperimen yang akan dilakukan, anak terlihat antusias dan tidak sabar. lalu guru mengarahkan anak untuk duduk di mejanya masing-masing yang sudah terdapat alat dan bahan. Peneliti melihat disini anak-anak masih bersemangat mengerjakannya dikarenakan mereka akan melakukan eksperimen gunung meletus dan terdapat bahan baru yang ditambahkan membuat anak semangat dan tidak sabar untuk mengetahui hasilnya. Anak-anak ternyata mengingat apa yang harus ia lakukan. bahkan pengerjaannya selesai lebih cepat daripada biasanya.

Kegiatan dimulai dengan anak meniru bentuk lingkaran yang dibuat oleh peneliti yaitu besar lingkaran memenuhi ukuran kertas yang diberikan peneliti menggunakan pensil. Terlihat LY, SY, dan ML sudah bisa mengerjakan secara mandiri dan pola lingkaran yang dibuat sudah terlihat seperti lingkaran walaupun belum dalam bentuk yang rapih seperti terdapat bagian sisi yang sedikit lurus dan tidak melengkung tetapi sudah terlihat bahwa itu adalah bentuk lingkaran. Setelah itu anak membuat garis lurus dari lingkaran kecil bagian tengah hingga ujung lingkaran yang berukuran besar. Selanjutnya anak menarik dan meniru garis lurus sepanjang kertas warna dan membuat beberapa garis. Terlihat disini

anak sudah dapat mengerjakan pola dengan sendirinya dan sudah terlihat seperti pola berbentuk garis walaupun LY dan SY terlihat sedikit miring dan bergelombang tetapi bentuk garis lurus sudah terlihat. Selanjutnya anak membentuk gambar tumbuhan seperti bentuk setengah lingkaran yang telah dicontohkan guru. LY, SY, ZR, DV, dan ML sudah tidak meminta bantuan peneliti lagi, dan peneliti tidak mengarahkan anak. Akan tetapi, masih terdapat anak yaitu LY dan SY yang meniru bentuk tumbuhan dan terlihat gambar tumbuhan yang dibuat garis lengkungnya lebih terlihat seperti segitiga yaitu DV, dan SY sedikit kotak. Tetapi jika dilihat kedua anak tersebut sudah bisa menyerupai dan sudah terlihat bisa membuat garis lengkung seperti yang dicontohkan peneliti. Beberapa anak sudah tidak meminta bantuan kepada peneliti, walaupun hasilnya belum terlalu sempurna.

Kegiatan selanjutnya adalah menggunting pola yang telah dibuat oleh masing-masing anak. Dilihat, SY, DV, ZR, dan ML sudah lancar menggunakan gunting, tetapi LY terkadang masih tersendat-sendat. Walaupun begitu, LY sudah dapat menggunakan dunting jika dibandingkan dengan siklus satu dan dua yang sesekali masih diarahkan. SY, ZR, DV, dan ML juga sudah lebih rapih dan mandiri dalam menggunting sesuai pola, tetapi LY terlihat masih sedikit berbelok-belok dalam menggunting. Walaupun begitu, LY tetap bisa menggunting sesuai dengan pola. Kegiatan selanjutnya yaitu anak membereskan alat dan bahan, dikumpulkan di suatu sudut dan anak diarahkan untuk bermain bebas.

Di akhir kegiatan ini, peneliti melakukan recalling dan anak lebih banyak aktif menjawab dan bertanya terkait pencampuran warna yang akan dilakukan. Peneliti menyampaikan kegiatan apa yang akan dilakukan hari esok. kegiatan di tutup dengan berdo'a dan mengucapkan salam.

Lampiran 41. Catatan Lapangan Siklus III Tindakan II

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Mei 2024
Siklus : III
Tindakan : II
Catatan hasil lapangan : <p>Kegiatan pembuka dimulai dengan anak berbaris dan mengikuti kegiatan gerak lagu di lapangan sekolah. Setelah anak berbaris, anak diarahkan untuk mencuci tangan terlebih dahulu untuk kegiatan makan pagi bersama. Setelah cuci tangan anak makan pagi bersama tidak lupa dengan berdoa sebelum dan setelah makan. Lalu anak membereskan makanannya dan berkumpul melingkar. Setelah itu, anak mengucapkan salam dan guru mengajak anak untuk bernyanyi dan berdo'a. Setelah selesai, guru bertanya kabar anak dan mengabsen anak melalui lagu dan anak semangat bernyanyi. Dilanjutkan dengan menanyakan hari, tanggal, bulan, dan tahun. Lalu peneliti dan anak bercakap-cakap mengenai kegiatan di pertemuan sebelumnya yang telah dilaksanakan. Hal itu dilakukan agar melatih dan meningkatkan daya berpikir anak. Pada saat bercakap-cakap, dominan anak mengingat.</p> <p>Kegiatan inti dimulai dengan peneliti dan anak bercakap-cakap terkait alat dan bahan eksperimen yang telah disampaikan di pertemuan sebelumnya. Dari kegiatan ini terdapat beberapa anak yang masih mengingat alat bahan yang telah dan belum digunakan.</p> <p>Setelah bercakap-cakap mengenai tempat sampah, peneliti bertanya kepada anak "tempat sampah berwarna apa yang akan kita buat hari ini?", lalu anak menjawab "biru dan kuning". Anak dibagi kelompok terlebih dahulu. Satu kelompok perempuan dan dua kelompok laki-laki. Saat kelompok terbagi, guru membagikan alat dan bahan kepada setiap kelompok.</p> <p>Saat kegiatan meniru pola garis lurus, anak meniru bentuk garis lurus sesuai dengan yang guru contohkan yaitu menarik garis sepanjang kertas berwarna. Pada tahap ini, Terlihat LY, SY, ML, ZR, dan DV sudah bisa mengerjakan secara mandiri. Saat meniru bentuk garis lurus, anak lebih cepat dalam menarik garis, walau terkadang masih miring seperti yang dilakukan oleh LY, SY, dan M. Untuk</p>

Dara Amia Syifa, 2023

*PENERAPAN KEGIATAN EKSPERIMEN GUNUNG MELETUS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kegiatan selanjutnya yaitu menempel kertas berwarna pada kardus, anak-anak sudah mandiri dalam menempelkan dan tidak pernah menempel dengan kertas yang bertumpuk. walaupun dalam penempelan sedikit berjarak seperti yang dilakukan oleh SY, DV, dan ML tetapi pada saat proses penempelan tidak menempel secara cepat dan asal tetapi lebih pelan dan teliti. Sedangkan LY dan ZR sudah bisa menempel kertas dengan tidak berjarak dan rapih. Setelah selesai maka hasil karya dikumpulkan dan dibereskan. Selanjutnya peneliti mengarahkan anak untuk bermain bebas.

Setelah kegiatan bermain selesai dan dibereskan, dilanjutkan dengan kegiatan akhir. Di akhir kegiatan ini, peneliti melakukan recalling, anak mengatakan tidak sabar melakukan eksperimen karena terdapat proses pencampuran warna yang keluar saat gunung merapi imitasi meletus. Peneliti juga memberitahu apa yang akan dilakukan hari esok yaitu menyelesaikan eksperimen gunung meletus. Setelah itu peneliti mengajak anak untuk berdoa dan memberi salam.

Lampiran 42. Catatan Lapangan Siklus III Tindakan III

Hari/Tanggal : Jum'at 29 Mei 2024
Siklus : III
Tindakan : III
Catatan hasil lapangan : <p>Kegiatan pembuka dimulai dengan anak berbaris dan mengikuti kegiatan gerak lagu di lapangan sekolah. Setelah anak berbaris, anak diarahkan untuk mencuci tangan terlebih dahulu untuk kegiatan makan pagi bersama. Setelah cuci tangan anak makan pagi bersama tidak lupa dengan berdoa sebelum dan setelah makan. Lalu anak membereskan makanannya dan berkumpul melingkar. Setelah itu, anak mengucapkan salam dan guru mengajak anak untuk bernyanyi dan berdo'a. Setelah selesai, guru bertanya kabar anak dan mengabsen anak melalui lagu dan anak menyanyikan dengan suara yang keras juga semangat. Dilanjutkan dengan menanyakan hari, tanggal, bulan, dan tahun. Lalu peneliti dan anak bercakap-cakap mengenai kegiatan di pertemuan sebelumnya yang telah dilaksanakan. Anak dominan masih mengingat terkait materi gunung meletus.</p> <p>Kegiatan inti dimulai dengan peneliti dan anak bercakap-cakap terkait alat dan bahan eksperimen yang telah disampaikan dipertemuan sebelumnya, dan bercakap-cakap mengenai pembaharuan eksperimen yang dilakukan pada tindakan 3 terkait pencampuran warna.</p> <p>Peneliti : <i>"anak-anak seperti yang ibu katakan sebelumnya bahwa sekarang eskperimen yang kita lakukan ada yang baru, apa ya?"</i></p> <p>Anak : <i>"pakai dua macam pewarna makanan bu"</i></p> <p>Peneliti : <i>"ya benar.. hari ini anak-anak masing-masing akan memilih dua macam warna, lalu nanti kita campurkan warnanya dan kita lihat saat gunung nya keluar magma kira-kira warna apa ya yang keluar?"</i></p> <p>Anak : <i>"asik.."</i></p> <p>Dari kegiatan ini, hampir seluruh anak mengingat bahan-bahan yang akan digunakan untuk eksperimen. Selanjutnya peneliti menyampaikan apa yang akan dilakukan hari ini yaitu menyelesaikan eksperimen gunung meletus. Anak mulai</p>

Dara Amia Syifa, 2023

**PENERAPAN KEGIATAN EKSPERIMEN GUNUNG MELETUS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

antusias dan senang saat mendengar hal tersebut. Peneliti mengarahkan anak untuk duduk di meja masing-masing. Anak diminta untuk menyebutkan alat dan bahan yang ada di meja masing-masing.

Kegiatan dimulai dengan menempel kertas berwarna yang telah anak gunting kepada gunung merapi imitasi sampai warna putih pada gunung tersebut tertutupi warna oren dan kuning. Saat melakukan kegiatan menempel kertas berwarna oren dan kuning, anak yaitu LY, SY, DV, ZR, sudah dapat mengerjakan kegiatan tersebut secara mandiri dan tanpa bantuan peneliti. penempelan kertas berwarna pun tidak ada yang bertumpuk dan berjarak. Tetapi ML saat menempelkan kertas berwarna tersebut masih terdapat sedikit jarak. tetapi dominasi kertas berwarna oren dan kuning sudah mendominasi dalam menutupi kertas berwarna putih pada gunung merapi imitasi. terlihat pula pengerjaanya dilakukan lebih teliti dan perlahan.

Selanjutnya anak menempelkan gambar tumbuhan yang sudah digunting sesuai dengan yang peneliti contohkan yaitu ditaruh di posisi bawah gunung merapi imitasi. Pada Siklus II ini, anak sudah mandiri dan tidak memerlukan bantuan saat menempelkan. LY, DV, ZR, SY, dan ML sudah tepat dalam menempelkan gambar tumbuhan pada gunung merapi imitasi.

Pada saat kegiatan mengambil dan menuangkan soda kue menggunakan sendok plastik kedalam botol plastik sebanyak 3 sendok, terdapat beberapa anak yang masih sedikit berceceran yaitu LY, SY, dan ML. walaupun begitu, anak tersebut sudah dapat memasukkan soda kue kedalam botol secara mandiri. Sedangkan ZR dan DV sudah dapat memasukkan soda kue kedalam botol plastik menggunakan sendok plastik dengan tidak berceceran. Setelah itu, anak memilih dua macam pewarna makanan dan menuangkan 3 tetes pewarna makanan berwarna yang anak pilih masing-masing warna sebanyak dua tetes dan pewarna makanan digunakan oleh anak secara bergantian. Peneliti mengarahkan dan mengingatkan anak untuk bergantian dan sabar menunggu giliran. Setelah itu, bahan-bahan yang ada didalam botol plastik pada gunung merapi imitasi diaduk menggunakan ujung sendok plastik. Lalu anak memasukkan butiran styrofoam sebanyak satu jempur jari tangan. Setelah semua anak selesai menuangkan

pewarna makanan, lalu setiap anak diarahkan untuk menuangkan cairan cuka secara bersama-sama. Sama seperti pada siklus I dan II, peneliti mengarahkan anak untuk menuangkan cairan cuka setelah hitungan ke tiga. Saat peneliti menghitung dari satu sampai ke tiga, luapan magma keluar dari gunung merapi imitasi. Seluruh anak antusias saat melihatnya, karena warna yang keluar dari pencampuran warna yang dilakukan. Peneliti memberi waktu anak untuk mengamati proses tersebut dan berdiskusi dengan temannya. Setelah itu guru dan anak bercakap-cakap terkait eksperimen yang sedang dilakukan.

Peneliti : *“anak-anak, tadi gunung merapi nya bagaimana? Apa yang terjadi?”*

Anak : *“tadi ada magma yang keluar bu, gunungnya meletus”*

Peneliti : *“betul, waktu gunung nya meletus, itu saat kita memasukkan bahan apa? masih ingat atau tidak?”*

Anak : *“cuka bu”*

Peneliti : *“ya benar, ada yang tahu tidak, kenapa saat kita masukkan cuka gunungnya meletus?”*

Anak : *“tahu cuka itu asam terus bertemu soda kue, waktu disatukan jadi gas dan dorong magmanya keluar”*

Peneliti : *“benar sekali, tadi kira-kira bahan apa yang kita tambahkan?”*

Anak : *“pewarna makanan kuning dan pewarna makanan biru bu”*

Peneliti : *“lalu diapakan?”*

Anak : *“pilih dua warna dan dicampur”*

Peneliti : *“ya betul.. nah kira-kira pada milih warna apa saja? dan jadinya berubah warna tidak? muncul warna apa saat magma keluar?” (anak ditanya satu persatu)*

Anak : (anak menjawab satu persatu)

Peneliti : *“yaa mengapa warna dapat berubah?”*

Anak : *“karena dicampur”*

Peneliti : *“betul.. saat warna dicampurkan, akan muncul warna baru seperti yang anak bilang ada yang mencampurkan warna merah dan kuning menjadi warna oren, warna biru dan kuning*

*dicampurkan menjadi warna hijau, merah dan hijau dicampurkan menjadi warna ungu, tetapi ingat ya.. jika magma itu aslinya berwarna merah atau oren menyala”*

Setelah bercakap-cakap dengan anak terkait eksperimen yang telah dilakukan. Guru mengarahkan anak untuk membuang sampah bekas eksperimen sesuai dengan klasifikasi warna tempat sampah yang telah dijelaskan sebelumnya. Peneliti memperhatikan anak sudah mengerti terkait pengklasifikasian sampah pada tempat sampah berwarna biru dan kuning. Setelah dibereskan, anak mencuci tangan lalu anak bermain bebas. Di akhir kegiatan ini, peneliti melakukan recalling, anak menceritakan perubahan warna yang tercampur dan menyatakan bahwa mereka senang dan berterimakasih kepada peneliti. Peneliti dan sana berdo.a lalu memberi salam.

Lampiran 43. Hasil Wawancara Sebelum Tindakan Penelitian

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana strategi dalam menumbuhkan semangat dan minat anak usia 5-6 tahun dalam mengasah kemampuan motorik halus di PAUD X?	
2.	Bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk menstimulasi dan meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di PAUD X?	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu selalu memberikan kegiatan seperti menggambar, mewarnai, finger painting dan menggunting. Jadi kegiatan yang diberikan guru selalu memberi lembar kerja untuk melatih motorik halus anak. Tetapi awal mula pembelajaran anak di stimulasi dari mulai yang sederhana seperti bermain playdough.
3.	Bagaimana kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD X?	Dominan anak sudah berhasil mencapai indikator motorik halus anak. tetapi memang ada beberapa anak yang kurang. seperti dalam mengguntingnya masih berantakan, mewarnai dan menggambarnya pun masih kurang bisa.
4.	Apakah guru pernah menggunakan metode eksperimen dalam proses pembelajaran? jika iya, kegiatan eksperimen apa yang pernah dilakukan? bagaimana antusiasme anak-anak dalam melaksanakan metode tersebut? Jika pernah menggunakan metode eksperimen,	Pernah, eksperimen telur terapung dalam gelas berisi air yang diberi garam. anak-anak antusias dalam menjalankan kegiatan eksperimen tersebut. untuk mengasah kemampuan motorik halus anak

	apakah guru pernah mengasah kemampuan motorik halus anak menggunakan metode eksperimen?	melalui kegiatan eksperimen itu tidak pernah.
5.	Apakah guru pernah melakukan kegiatan eksperimen gunung meletus? Jika iya, bagaimana antusiasme anak?	Belum pernah.

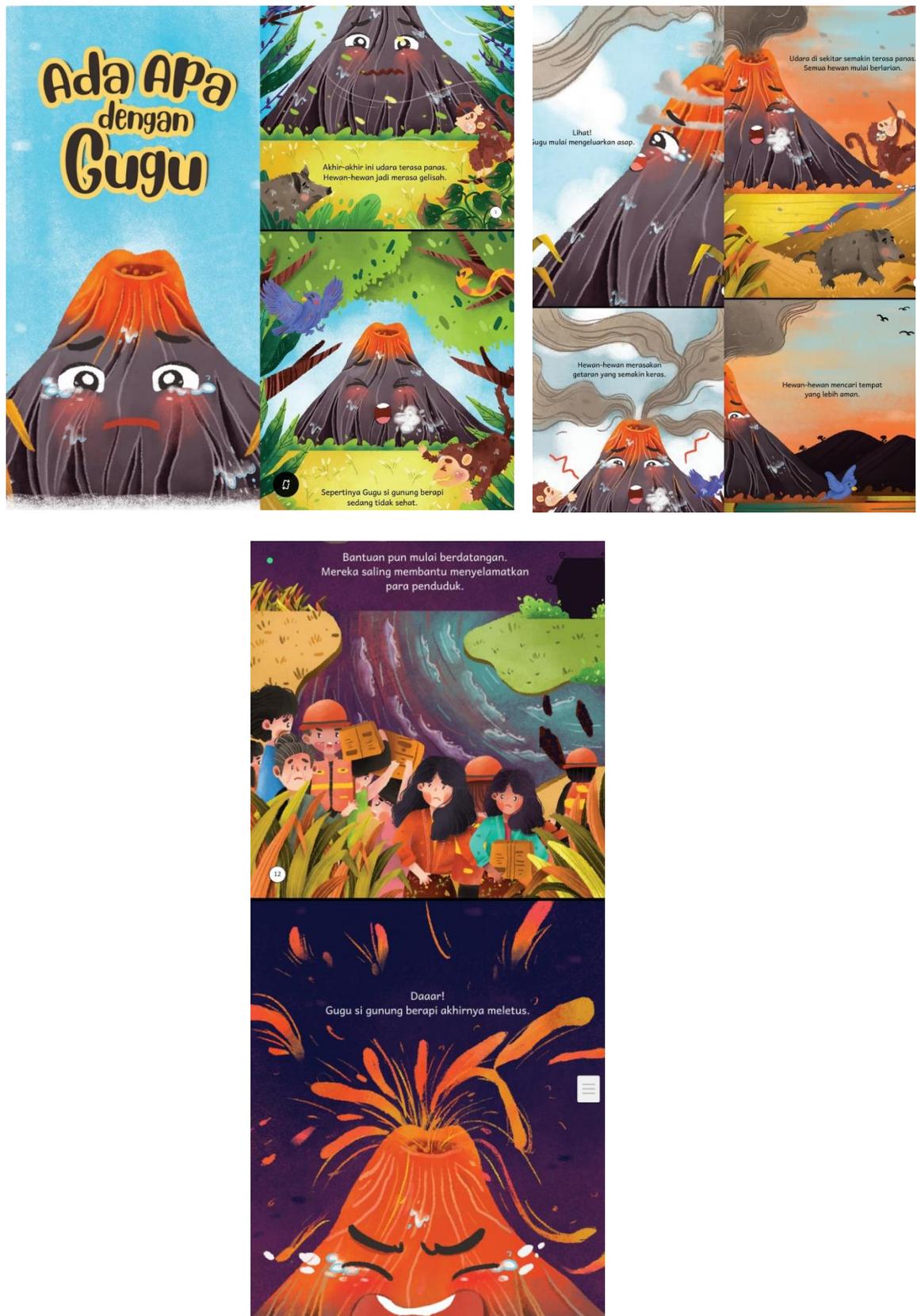
Lampiran 44. Hasil Wawancara Setelah Tindakan Penelitian

No.	Item/pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat ibu tentang penerapan kegiatan gunung eksperimen meletus yang dilakukan?	Ide yg sangat bagus untuk diterapkan di kelas B1, karena dengan kegiatan ini rasa ingin tahu anak dapat terjawab, selain itu setiap anak mendapatkan pengalaman baru tentang eksperimen gunung meletus
2.	Apakah menurut ibu kegiatan yang dilakukan sudah tepat untuk menstimulasi kemampuan motorik halus anak usia dini?	Menurut saya sudah tepat, karena kegiatan ini dikemas agar setiap anak memiliki media nya masing-masing sehingga kemampuan motorik anak dapat terstimulasi dengan baik
3.	Apakah anak terlihat memiliki ketertarikan dalam kegiatan tersebut?	Sangat tertarik, hal tersebut terlihat dari raut wajah antusias anak-anak, dapat menyelesaikan tanpa mengeluh, serta pengalaman tersebut selalu diceritakan, bahkan diceritakan ulang pada orangtua dirumah (orangtua bercerita kembali pengalaman tersebut pada guru ketika bagi raport kemarin).
4.	Apakah terdapat perbedaan peningkatan kemampuan motorik halus dari setiap pertemuan menggunakan kegiatan eksperimen gunung meletus yang diberikan kepada anak?	Terdapat peningkatan disetiap pertemuan, hal tersebut terlihat dari cara anak memegang gunting, hasil menggunting, hasil menempel, hasil melipat semuanya tampak

		meningkat dari sebelum diberikan kegiatan tersebut.
5.	Apakah terlihat suatu masalah saat anak melakukan kegiatan eskperimen gunung meletus?	Tidak ada masalah ketika melaksanakan eksperimen gunung meletus.

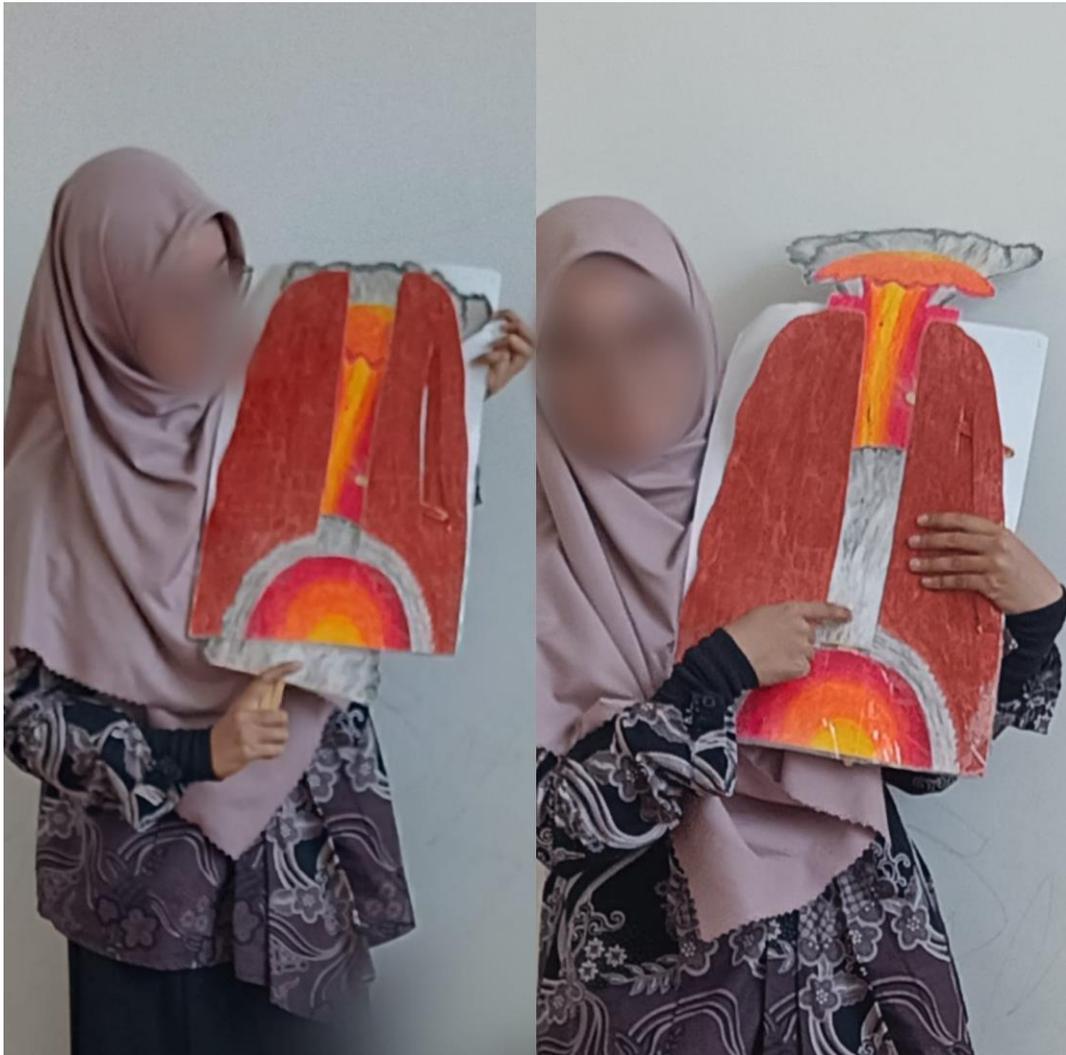


Lampiran 46. Dokumentasi Buku Cerita Gunung Meletus



Dara Amia Syifa, 2023  
**PENERAPAN KEGIATAN EKSPERIMEN GUNUNG MELETUS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lampiran 47. Dokumentasi Alat Peraga Gunung Meletus



Lampiran 48. Dokumentasi Siklus I Tindakan I



Kegiatan Makan Bersama



Kegiatan Menonton Animasi  
Gunung Meletus



Kegiatan bercerita mengenai  
eksperimen gunung meletus



Kegiatan demonstrasi



Kegiatan meniru bentuk lingkaran



Kegiatan menggunting pola lingkaran



Kegiatan menggunting gambar tumbuhan



Kegiatan penutupan

Lampiran 49. Dokumentasi Siklus I Tindakan II



Kegiatan membagikan alat dan bahan



Kegiatan menggunting pola horizontal



Kegiatan menempel kertas berwarna pada kardus



Kegiatan penutup

Lampiran 50. Dokumentasi Siklus I Tindakan III



Kegiatan pembuka



Kegiatan menempel



Kegiatan menuangkan soda kue



Kegiatan demonstrasi



Kegiatan hasil eksperimen gunung  
saat meletus



Kegiatan penutup

Lampiran 51. Dokumentasi Siklus II Tindakan I



Kegiatan membahas tema gunung meletus



Kegiatan bercerita mengenai gunung meletus



Kegiatan memniru bentuk lingkaran



Kegiatan menggunting pola garis lurus



Kegiatan menggunting pola lingkaran



Kegiatan penutup

Lampiran 52. Dokumentasi Siklus II Tindakan II



Kegiatan Pembuka



Kegiatan menempelkan kertas  
berwarna pada kardus



Kegiatan penutup

Lampiran 53. Dokumentasi Siklus II Tindakan III



Kegiatan menempelkan kertas berwarna pada gunung merapi imitasi



Kegiatan menempelkan kertas berwarna pada gunung merapi imitasi



Kegiatan menuangkan soda kue kedalam gunung merapi imitasi



Kegiatan menuangkan butiran  
sterofoam kedalam gunung merapi  
imitasi



Kegiatan eksperimen gunung saat  
meletus



Kegiatan penutup

Lampiran 54. Dokumentasi Siklus III Tindakan I



Kegiatan pembuka



Kegiatan menjelaskan fenomena gunung meletus menggunakan alat peraga



Kegiatan meniru bentuk garis lurus



Kegiatan meniru gambar tumbuhan



Kegiatan menggunting pola garis lurus



Kegiatan penutup

Lampiran 55. Dokumentasi Siklus III Tindakan II



Kegiatan pembuka



Kegiatan menggunting pola garis lurus



Kegiatan menempelkan kertas berwarna pada kardus

Lampiran 56. Dokumentasi Siklus III Tindakan III



Kegiatan pembuka



Kegiatan menempelkan kertas berwarna pada gunung merapi imitasi



Kegiatan menuangkan soda kue ke dalam gunung merapi imitasi



Kegiatan eksperimen saat gunung meletus



Kegiatan membuang sampah bekas eksperimen

## RIWAYAT HIDUP PENELITI



Dara Amia Syifa, lahir di Bandung pada tanggal 20 Agustus 2001. Anak dari pasangan Bapak Aang Dani dan Ibu Rusmiati yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. peneliti beralamat di Jl. Cipanas Perum Bumi Nusa Indah Desa Nanjung Mekar Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung. Pendidikan yang telah ditempuh peneliti yaitu lulus pada tahun 2013 dari Sekolah Dasar (SD) Negeri Cangkang II, lulus pada tahun 2016 dari SMP IT Lugina Rancaekek, lulus pada tahun 2019 dari MA Pesis 24 Rancaekek. selanjutnya, pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Kampus UPI di Cibiru. demikian riwayat hidup ini peneliti buat berdasarkan kenyataan yang sebenarnya.

Dedikasi peneliti mengenai bidang ke-PAUD terlibat dalam beberapa kegiatan yang sudah dilakukan oleh peneliti yaitu pernah menjalani magang di PAUD Alam Pelopor Rancaekek dan Juara II pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) tingkat Kampus. Penulis pernah mengikuti organisasi kemahasiswaan yang ada di kampus yaitu HIMAPAUD sebagai Kepala Bidang Keagamaan pada Departemen Pendidikan dan Keagamaan, mengikuti organisasi Lingkar Indonesia Pintar (LINTAR) sebagai staff Kerohanian dan staff Sosial, dan mengikuti organisasi Lembaga Dakwah Kampus Unit Kegiatan Dakwah Mahasiswa (LDK UKDM) sebagai staff Syi'ar, Ketua Umum, dan Ketua Majelis Syura.